

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN,
DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
DIKOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : HELEN DWI NANDA
NPM : 1905160043
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 16 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

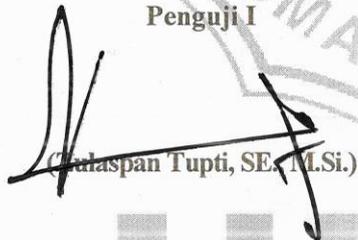
MEMUTUSKAN

Nama : HELEN DWI NANDA
N P M : 1905160043
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA MEDAN

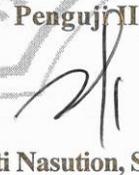
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

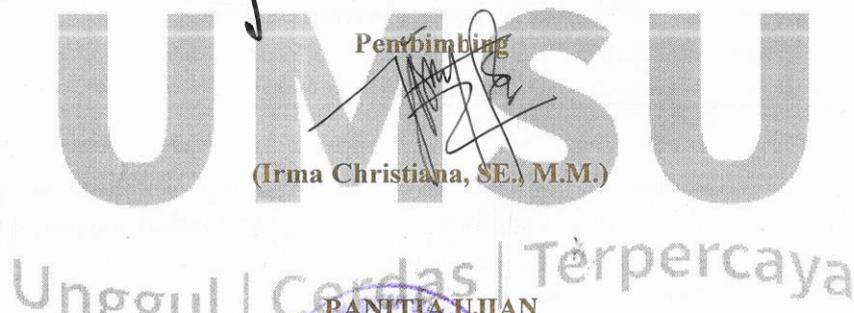

(Chalaspri Tupti, SE., M.Si.)

Penguji II


(Eri Yanti Nasution, SE., M.Ec.)

Pembimbing


(Irma Christiana, SE., M.M.)

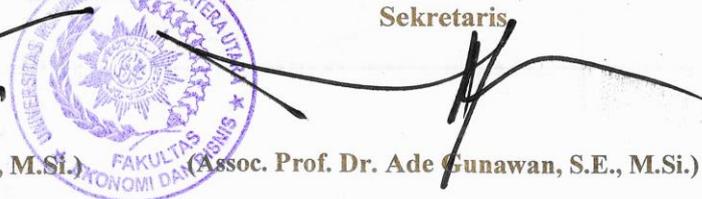


PANITIA UJIAN

Ketua


(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris


(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : HELEN DWI NANDA
NPM : 1905160043
Jurusan : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN
DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

IRMA CHRISTIANA. SE., M.M

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Asso. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HELEN DWI NANDA
NPM : 1905160043
Dosen Pembimbing : IRMA CHRISTIANA, SE., M.M
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA MEDAN

ITEM	HASIL EVALUASI	TANGGAL	PARAF DOSEN
Bab 1	Perhatikan sistematika penulisan Revisi latar belakang, identifikasi masalah	21/3-23	/
Bab 2	Revisi kerangka konsep, masukan penelitian terdahulu	30/3-23	/
Bab 3	Revisi teknik analisis data	3/4-23	/
Bab 4	Dibuat diskrripsi data, hasil penelitian dan pembahasan lebih difokuskan	13/7-23	/
Bab 5	Revisi kesimpulan dan buat keterbatasan penelitian	20/7-23	/
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley	20/7-23	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace sesuai bimbingan, Langut sidang	31/7-23	/

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si)

Medan, Agustus 2023

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(IRMA CHRISTIANA, SE., M.M)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **HELEN DWI NANDA**
NPM : **1905160043**
Program Studi : **Ekonomi dan Bisnis**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**
Judul Penelitian : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA DI KOTA MEDAN**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2023

Hormat Saya,



HELEN DWI NANDA

ABSTRAK
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
DI KOTA MEDAN

HELEN DWI NANDA
NPM 1905160043

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: helendwi607@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sikap Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus lemeshow berjumlah 96 orang mahasiswa di Kota Medan. Data menggunakan metode regresi linear berganda, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 26. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dan kepribadian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pegelolaan keuangan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDES, AND PERSONALITY TO BEHAVIOR STUDENT FINANCIAL MANAGEMENT IN MEDAN CITY

HELEN DWI NANDA
NPM 1905160043

Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Email: helendwi607@gmail.com

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of financial literacy on financial management behavior. to examine and analyze the effect of financial attitudes on financial management behavior. to examine and analyze the influence of personality on financial management behavior. And to test the effect of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Personality on Student Financial Management Behavior in Medan City. The approach used in this research is a quantitative approach. The population in this study are students who are in the city of Medan. The sample in this study used the lemeshow formula, totaling 96 students in the city of Medan. The data used multiple linear regression methods, normality tests, multicollinearity tests, heterokedasticity tests, t tests, f tests, and determination coefficient tests using SPSS 26 software. The results of this study concluded that financial literacy has a significant effect on financial management behavior. Financial Attitude has a significant effect on financial management behavior. And personality does not significantly affect financial management behavior.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Personality, and Financial Management Behavior.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan”**. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat kesehatan, petunjuk, kekuatan, kesabaran serta keteguhan penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas penelitian ini dengan baik.
2. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Edi Windarto dan Ibunda Purwani Jayadi, terimakasih atas segala daya dan upaya telah membesarkan, mendidik, serta memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

3. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Saripuddin, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Irma Christiana, SE., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .
10. Bapak dan Ibu seluruh pegawai dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Terimakasih kepada teman seperjuangan Hasnil Fadillah Hidayat, Khairunnisa dan Rizkha Abdilla yang telah membantu serta memberikan dukungan, motivasi dan do'a serta semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Agustus 2023

Penulis

**Helen Dwi Nanda
1905160043**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan	11
2.1.1.1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan	11
2.1.1.2. Faktor – Faktor Perilaku Pengelolaan Keuangan	12
2.1.1.3. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan	14
2.1.2. Literasi Keuangan	19
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan.....	19
2.1.2.2. Faktor – Faktor Literasi Keuangan.....	21
2.1.2.3. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan	22
2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan	24
2.1.3. Sikap Keuangan	26
2.1.3.1. Pengertian Sikap Keuangan.....	26
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Sikap Keuangan	27
2.1.3.3. Faktor – Faktor Sikap Keuangan	28
2.1.3.4. Indikator Sikap Keuangan	29

2.1.4. Kepribadian	30
2.1.4.1. Pengertian Kepribadian	30
2.1.4.2. Faktor – Faktor Kepribadian	32
2.1.4.3. Indikator Kepribadian.....	33
2.2. Kerangka Konseptual	35
2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	35
2.2.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	36
2.2.3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	37
2.2.4. Pengaruh Literasi keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	37
2.3. Hipotesis.....	39
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	40
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	42
3.4. Populasi dan Sampel	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6. Teknik Analisis Data.....	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Deskripsi Data.....	57
4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian	57
4.1.2. Karakteristik Responden	57
4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
4.2. Analisis Data	64
4.2.1. Regresi Linear Berganda.....	64
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.3. Uji Hipotesis	69
4.2.4. Koefisien Determinasi (R-Square).....	72
4.3. Pembahasan.....	73
4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	73
4.3.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan	

Keuangan	75
4.3.3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	77
4.3.4. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	79
BAB 5 PENUTUP.....	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran.....	82
5.3. Keterbatasan Penelitian	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Hasil Pra-riset Mengenai Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	5
Tabel 3.1. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan	41
Tabel 3.2. Indikator Literasi Keuangan.....	41
Tabel 3.3. Indikator Sikap Keuangan.....	42
Tabel 3.4. Indikator Kepribadian	42
Tabel 3.5. Waktu Penelitian	43
Tabel 3.6. Skala Likert	46
Tabel 3.7. Uji Validitas	47
Tabel 3.8. Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden	57
Tabel 4.2. Umur Responden.....	58
Tabel 4.3. Skor Angket Variabel Literasi Keuangan	59
Tabel 4.4. Skor Angket Variabel Sikap Keuangan	60
Tabel 4.5. Skor Angket Variabel Kepribadian.....	62
Tabel 4.6. Skor Angket Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan	63
Tabel 4.7. Hasil Analisis Linear Berganda	64
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji T)	70
Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji F)	72
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	36
Gambar 2.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	36
Gambar 2.3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	37
Gambar 2.4. Kerangka Konseptual	38
Gambar 4.1. Histogram Uji Normalitas	66
Gambar 4.2. Hasil <i>P-Plot</i> Uji Normalitas	66
Gambar 4.3. Hasil <i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era digital saat ini membawa banyak perubahan kepada masyarakat, perubahan tersebut juga membawa hal positif maupun hal negatif. Salah satu perubahan yang dirasakan adalah dalam hal perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Saat ini masih banyak masyarakat yang tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik. Dengan semakin canggihnya teknologi, banyak kemudahan yang dirasakan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya maupun untuk memenuhi keinginannya.

Sebagian besar masyarakat di Indonesia umumnya memiliki hobi berbelanja untuk memenuhi kebutuhannya, terutama para remaja yang masih berstatus mahasiswa. Mereka sering bepergian ke pusat perbelanjaan ataupun belanja secara online (Amelia et al., 2019). Berbagai jenis produk dan jasa yang ditawarkan pasar juga meningkat. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa melakukan pembelian suatu produk bukan hanya untuk yang dibutuhkan saja melainkan berdasarkan yang mereka inginkan. Perilaku tersebut membuat mereka banyak yang memiliki gaya hidup konsumtif. Perilaku konsumtif yang dilakukan secara berlebihan dapat membuat mereka mengalami kegagalan finansial dan tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Keputusan keuangan yang diambil oleh seorang individu meliputi berapa jumlah uang yang akan digunakan tiap tahunnya, apakah ada penghasilan lebih atau tidak dan bagaimana penghasilan lebih tersebut dapat diinvestasikan dan

bagaimana caranya agar investasi tersebut dapat digunakan untuk konsumsi (Veriwati et al., 2021). Kegagalan financial sering kali di alami oleh mahasiswa. Kegagalan financial tersebut disebabkan oleh mahasiswa yang tidak memperhatikan keuangan dan pengelolaan keuangannya.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dan kehidupan merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena komponen tersebut merupakan komponen utama yang menjadi dasar pengambilan keputusan individu dalam pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan yang baik dapat membuat seseorang mengambil keputusan yang baik dalam perencanaan keuangannya (Landang et al., 2021).

Dengan adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan membantu individu mengatur perencanaan keuangan pribadi sehingga seseorang bisa untuk memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh individu dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami istilah keuangan dan konsep keuangan dalam mengubah pengetahuan itu menjadi tindakan (Gunawan et al., 2023).

Pengetahuan keuangan dan keterampilan manajemen keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama mahasiswa yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat memiliki kemampuan mengelola keuangan yang diperlukan. Selain itu, mahasiswa juga merupakan kelompok yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian. Mahasiswa biasanya melalui masa transisi dari awal pengelolaan keuangan mereka yang sebelumnya di kelola oleh orang tua mereka menjadi beralih ke mengelola keuangan pribadi mereka

sendiri. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan saat menggunakan uang mereka (Gunawan et al., 2020).

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pemahaman seseorang mengenai keuangan. Bagi mahasiswa, mengelola keuangan pribadi bukan hal yang mudah untuk dilakukan dan banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola keuangannya dikarenakan salah satu fenomena berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini memberikan dampak buruk kepada mahasiswa dapat mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan. Kendala lainnya yang dihadapi yaitu lambatnya pengiriman uang dari orang tua yang membuat mahasiswa susah untuk mengatur keuangan yang digunakan untuk kebutuhan yang tak terduga membuat uang cepat habis sebelum waktunya.

Mahasiswa berperilaku konsumtif karena tidak memiliki skala prioritas keinginan untuk mengkonsumsi suatu produk. Hal ini terlihat pada mahasiswa yang utamanya membeli barang – barang yang mereka inginkan seperti baju, tas, sepatu dan yang lainnya hanya untuk merubah penampilan mereka. Pentingnya mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri (Pohan et al., 2022).

Menurut Suryanto (dalam Amelia et al., 2020) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, bahkan cadangan dana yang dimilikipun terbatas untuk mereka digunakan di setiap bulannya. Mereka masih bingung dalam menentukan kebijakan keuangannya. Kebiasaan mahasiswa mengkonsumsi

barang yang tidak diperlukan masih sering terjadi di kalangan mahasiswa. Kebiasaan ini bukan karena mahasiswa kurang pengetahuan tentang keuangan, tetapi karena pergaulan atau gaya hidup mewah di kalangan mahasiswa.

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Dahulu, kata literasi sangat jarang digunakan. Namun saat ini kata literasi sudah sangat dikenal terutama dalam dunia literasi pendidikan. Literasi pasar modal yang merupakan bagian dari literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkannya atau pengetahuan dan keterampilan (Putri et al., 2021).

Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari literasi keuangan tidak jauh dari pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan produk barang dan jasa, tetapi juga kepribadian dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan untuk mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sikap kepribadian yang bijak terdapat pada kemampuan seseorang dalam menentukan suatu tujuan keuangan, menyusun perancangan keuangan, dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan produk dan jasa.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini sangat memberikan mahasiswa kemudahan dalam mengakses pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Kemudahan dalam literasi keuangan harus di dukung dengan kemudahan dalam mengakses jalannya keuangan tersebut. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya, tidak mudah terjebak kedalam perilaku konsumtif secara berlebihan dan mampu menyikapi keuangannya dengan baik menunjukkan bahwa orang tersebut mampu mengelola keuangannya. Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman

seseorang dan tingkat kepribadian dimana seseorang berpikir bahwa yang menjadi bagian terpenting dalam hidupnya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 menyampaikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada angka 28%. Salah satu faktor penyebab rendahnya pengetahuan keuangan tersebut adalah kondisi geografis Indonesia yang pada umumnya sekitar 60% berada pada daerah pedesaan. Ditambah dengan hasil survei nasional OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang menunjukkan bahwa terdapat 67,82% inklusi keuangan masyarakat yang menggunakan produk layanan keuangan, namun hanya 29,66% literasi keuangan penduduk yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, sikap dan perilaku yang memadai dalam menggunakan produk dan layanan keuangan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya maka dilakukanlah pra riset dengan menyebarkan kuesioner dengan beberapa pernyataan. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut di peroleh data pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1. Hasil Pra-Riset Mengenai Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Variabel	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
Literasi Keuangan	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan dengan baik	91%	9%
Sikap Keuangan	Saya selalu mencatat pengeluaran keuangan	27%	73%
Kepribadian	Saya selalu mengikuti gaya perkembangan zaman	64%	36%
	Saya yakin bahwa saya mampu mengelola keuangan saya dengan baik	43%	57%
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung	45%	55%

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa masih dikatakan kurang baik. Mahasiswa belum dapat melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik karena anggaran mahasiswa untuk kebutuhan kuliah dimasa depan lebih kecil dari pada kebutuhan untuk bersenang-senang. Jika dilihat dengan kondisi saat ini, masih banyak mahasiswa yang memilih hidup konsumtif dimana mereka lebih memilih gaya hidup dari pada kebutuhan untuk hidup mereka. Mereka terlalu mementingkan keinginan mereka, maka dari itu mereka tidak dapat menyikapi dan mengatur keuangannya dengan baik. Uang yang mereka miliki bukan digunakan hanya untuk kebutuhan hidup saja, melainkan untuk mengikuti keinginan mereka untuk membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan secara berlebihan.

Dari hasil pra riset yang dilakukan, peneliti melihat masih adanya mahasiswa yang susah menyikapi keuangannya dan mengontrol keuangannya melihat adanya fenomena gaya hidup yang berlebihan dikalangan mahasiswa di Kota Medan sehingga mahasiswa tidak dapat mengelola keuangannya. Gaya hidup yang berlebihan dikalangan mahasiswa sudah tercermin dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat mereka susah mengelola keuangannya karena mereka masih terlalu mengikuti perkembangan zaman.

Sebagian besar mahasiswa hidupnya masih ditanggung oleh orang tua yang setiap bulannya mereka hanya mengandalkan kiriman dari orang tuanya. Sikap mahasiswa dalam mengelola keuangannya tergantung perilaku mereka masing-masing terhadap keuangan. Ada mahasiswa yang suka berbelanja secara berlebihan yang artinya membeli barang-barang yang tidak penting dengan uang kiriman orang tuanya dan ada mahasiswa yang menggunakan uangnya untuk

kebutuhan yang penting saja dalam memenuhi kehidupannya. Perilaku mereka juga tergantung kepada tingkat pemahaman literasi keuangan. Pemilihan penentuan keuangan yang buruk dapat memberikan dampak negatif kepada mereka.

Kepribadian perlu diketahui karena cara mengatur keuangan juga berkaitan dengan kepribadian seseorang yang berbeda-beda atau tidak sama. Perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh faktor emosi yang menyebabkan pertimbangan dalam membuat keputusan untuk membeli produk lebih menarik dari pada untuk membeli barang yang dibutuhkan saja.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa di Kota Medan yang masih dikatakan kurang baik, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan**”. Penelitian ini memfokuskan objek pada Mahasiswa yang berada di Kota Medan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat didalam latar belakang, dapat diperoleh masalah yang ditemukan pada mahasiswa di Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan yang masih sangat rendah karena mahasiswa yang kurang mampu mengelola keuangannya.
2. Rendahnya tingkat pemahaman literasi keuangan pada mahasiswa di Kota Medan yang masih berkaitan dengan keuangan sehari-hari.

3. Kepribadian yang kurang baik karena masih terlalu mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak dapat mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik
4. Masih terdapat banyak mahasiswa yang belum memperhatikan akan pentingnya literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian dalam mengelola keuangan yang baik.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka penulis membataskan ruang lingkup penelitian yang hanya meliputi variabel literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan?
3. Apakah kepribadian mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan?
4. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pegelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai beriku:

1. Manfaat Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa di Kota Medan akan pentingnya literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan baik dan dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dimasa yang akan datang.
2. Manfaat praktis, sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh tentang perilaku pengelolaan keuangan dengan baik dan dapat

dijadikan referensi dan evaluasi untuk menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku keuangan sudah menjadi salah satu konsep penting pada dunia ilmu keuangan. Perilaku keuangan mempelajari tentang perilaku aktual orang-orang dalam lingkungan ekonomi, khususnya bagaimana psikologi memengaruhi keputusan keuangan dan pasar keuangan. Dalam dua konsep yang diuraikan dengan jelas disebutkan bahwa perilaku keuangan adalah pendekatan yang menjelaskan bagaimana orang berinvestasi atau memandang keuangan dibawah pengaruh faktor psikologis (Gahagho et al., 2021). Perilaku keuangan seseorang dapat diukur dari seberapa baik dia mengelola uang yang dimiliki, hutang, tabungan dan pengeluaran lainnya. Manajemen perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang individu untuk mengatur perencanaan keuangan harian, penganggaran, meninjau keuangan, mengelola, mengendalikan, mencari dan memelihara sumber daya keuangan (Pohan et al., 2021).

Perilaku keuangan adalah kebiasaan dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadi (Putri, 2021). Menurut Cummins M, Haskel J.H, & Jenkins S (dalam Dewi et al., 2021) pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu.

Perilaku keuangan adalah kemampuan individu untuk mengatur (perencanaan, pengendalian, penganggaran pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan) keuangan sehari-hari (Gunawan & Arfilla, 2021). Perilaku keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena perilaku keuangan sangat berperan penting dalam mengambil suatu keputusan. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia berperilaku terhadap keuangan dan juga bagaimana manusia menyikapi keuangannya pada saat ada informasi yang harus mengambil keputusan serta dapat mengoptimalkan dan memperhatikan resiko yang akan terjadi.

2.1.1.2. Faktor – Faktor Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku keuangan adalah perilaku yang dilakukan seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu memiliki karakteristik dan perilaku keuangan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi mereka, baik secara internal maupun secara eksternal. Pengaruh internal adalah pengaruh seperti psikologi, sikap, dan karakter yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Dan pengaruh eksternal adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, tingkat pendapatan dan lain sebagainya. Menurut (Gunawan et al., 2020) terdapat empat faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu :

1. *Financial quantitative literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
2. *Subjective numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.

3. *Materialisme* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
4. *Impluse comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba tanpa ada niat dan rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

Berdasarkan faktor – faktor diatas, dapat dinyatakan bahwa faktor – faktor pengelolaan keuangan disebabkan karena seseorang yang ingin mengelola keuangannya dengan sebaik mungkin dan terencana.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang menurut (Arifa & Setiyani, 2020) yaitu :

1. *Financial literacy* (literasi keuangan) yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. *Financial socialization agents* (agen sosialisasi keuangan) yaitu orang – orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh keterampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. *Attitude toward money* (sikap terhadap uang) yaitu sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.
4. Pendapatan, merupakan penghasilan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan
5. Gaya hidup, merupakan pola hidup seseorang atau individu yang dilakukan dalam aktivitas, minat dan pendapatannya atau cara seseorang individu dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu kesenangan pribadi.

6. Pengetahuan keuangan, yaitu kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keluarga.

Berdasarkan beberapa faktor diatas, dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang yang dimana semua faktor tersebut merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Masing – masing faktor mempunyai hubungan tertentu dengan perilaku pengelolaan keuangan, misalnya faktor sikap keuangan, yaitu suatu penilaian pendapat atau sikap berpikir yang diterapkan dalam sikap seseorang terhadap uang. Ketika seseorang terobsesi dengan uang, maka orang – orang akan berpikir tentang bagaimana mereka mendapatkan uang dan bagaimana uang yang mereka miliki untuk dibelanjakan.

2.1.1.3. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Menurut (Warsono, 2010) ada 9 indikator pengelolaan keuangan yang benar saat usia 16-30an yaitu :

1. Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja

Usia 30 tahun merupakan peralihan dari masa dewasa awal yang ditandai dengan kemandirian secara ekonomi atau lepasnya ketergantungan dari orang tua. Meskipun awalnya tinggal bersama orang tuanya, ada baiknya seseorang belajar untuk mencatat pengeluaran setiap bulan secara jelas. Prinsip dasar pengelolaan keuangan sangat mudah yaitu menyisakan sepertiga dari pendapatan untuk ditabung dan investasi, dan memanfaatkan

sisanya untuk kebutuhan harian termasuk pengeluaran untuk berwisata atau rekreasi.

2. Besar pendapatan daripada pengeluaran

Jika kita sudah memahami cara membuat anggaran dan pengeluaran, maka dampak lanjutannya adalah kita menjadi sadar untuk selalu berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pada pendapatan kita. Tantangannya di usia 30 tahun kita harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Batasan keduanya sangat jelas, kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi saat ini yang jika tidak dipenuhi akan mengganggu aktivitas lain, sementara keinginan hanyalah sifatnya tidak mendesak dan umumnya muncul karena hanya mengikuti trend sesaat.

3. Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik

Banyak orang diusia 30 tahun sudah memiliki fasilitas kartu kredit. Pemegang kartu kredit pada dasarnya adalah orang yang dipercaya oleh bank. Banyak fasilitas yang ditawarkan oleh bank dan bisa kita manfaatkan sebagai pengungkit kondisi financial kita. Kartu kredit tetaplah alat bantu pembayaran. Kita tidak boleh goyah dengan segala bentuk godaan promosi yang ditawarkan oleh bank penerbit kartu kredit. Perlu diingat bahwa bunga kartu kredit umumnya cukup besar sehingga jika kita tidak waspada, maka kita akan terjebak dalam utang kartu kredit yang berkepanjangan.

4. Benar dalam memilih tempat berhutang

Jika kita tidak dapat menghindari hutang, maka carilah tempat berhutang yang tidak membebankan bunga. Sesuai urutan, maka tempat berhutang

terbaik bisa dimulai dari orang tua, saudara, teman dan jika terpaksa baru kita memilih berhutang ke bank. Pilihlah produk pinjaman dari pihak lain, satu hal yang paling penting, jangan lupa nyicil.

5. Gaya hidup yang tepat

Sehati itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak muda, maka insyaallah penyakit enggan mampir diusia tua nanti.

6. Gaya hidup sehat

Keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan. Kita memiliki kebebasan untuk memilih apakah menjadi karyawan atau pengusaha atau melakukan keduanya dalam waktu yang hampir bersamaan. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan usaha guna mendapat hasil yang lebih. Kuncinya mau keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan.

7. Memiliki beberapa sumber penghasilan

Jika seseorang sudah memiliki beberapa sumber penghasilan, itu artinya seseorang berada di jalur yang benar. Sumber penghasilan ini bisa beragam, mulai dari hasil aset aktif, surat berharga, usaha dan lain sebagainya. Pada kondisi ini seseorang sudah tidak lagi dikhawatirkan dengan kondisi – kondisi buruk seperti usaha bangkrut, karena memiliki beberapa sumber penghasilan yang saling mengamankan.

8. Memahami cara dan metode investasi yang benar

Investasi tidak sama dengan menabung. Kita harus memahami cara dan metode investasi yang benar. Menyimpan uang di bank, akan terkena resiko inflasi dan mengakibatkan nilai uang kita dimasa depan menurun. Maka kita harus belajar memahami instrumen investasi yang tersedia seperti pasar modal, emas, pasar berjangka, properti, dan lain sebagainya.

9. Memperhatikan faktor inflasi

Faktor inflasi akan menggerus nilai uang yang kita miliki sehingga menurunkan daya beli kita di masa yang akan datang. Maka pandai – pandailah untuk menciptakan sumber-sumber pendapatan baru agar kita memiliki kemampuan untuk mengatasi faktor inflasi setiap waktu.

Dari beberapa faktor diatas menandakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi yang baik dilakukan dengan cara mencatat pengeluaran, memanfaatkan kartu kredit dengan sebaik mungkin, dan mengontrol pengeluaran keuangan serta menggunakan dana untuk keperluan yang tepat.

Adapun indikator lain yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Menurut (Sugiharti & Maula, 2019) terdapat 4 indikator pengelolaan keuangan yaitu :

1. Penggunaan dana

Bagaimana cara mengalokasikan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas. Skala prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan saja, namun harus memperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak habis digunakan untuk konsumsi sehari-hari saja.

2. Penentuan sumber dana

Seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. Sumber-sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu, seseorang juga dapat menentukan sumber dananya sendiri. Sumber dana dapat juga diciptakan dari berbagai usaha. Dengan mampu menentukan sumber dana, maka seseorang mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.

3. Manajemen resiko

Selanjutnya seseorang juga haruslah memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga. Kejadian yang tidak terduga itu seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya. Hal yang sering dilakukan dalam melakukan proteksi tersebut adalah dengan mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4. Perencanaan masa depan

Masa depan merupakan hal yang akan dituju oleh setiap orang, untuk itu dibutuhkan suatu rencana yang matang dalam keuangan dalam menyongsong saat tersebut. Dengan merencanakan masa depan, maka seseorang juga menganalisa kebutuhan-kebutuhan dimasa depan, sehingga seseorang dapat menyiapkan investasi dari saat ini.

Penggunaan dana dapat dilihat dari penggunaan dana yang dilandaskan dengan skala prioritas, penentuan sumber dana yang baik dan manajemen resiko

yang baik dapat membuat seseorang mampu mengelola keuangannya dimasa yang akan datang.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Didalam kehidupan sehari-hari, setiap orang tidak terlepas dari keuangan. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya diperlukan pengetahuan tentang keuangan atau yang biasa dikenal dengan literasi keuangan, sehingga setiap orang dapat menggunakan keuangannya dengan baik. Menurut (Gunawan & Chairani, 2019) literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keahlian dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi Keuangan berkorelasi dengan kompetensi seseorang dalam mengelola uang (Koto & Pulungan, 2017).

Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan keuangan tanpa rasa tidak nyaman dan merencanakan masa depan dan menanggapi secara kompeten peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan setiap harinya (Wahyuni, Radiman, Jufrizen, et al., 2022).

Literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran dan pengetahuan tentang bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan (Wahyuni, Radiman, & Nara, 2022).

Menurut (Ariyani, 2018) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memberikan pemahaman terhadap seorang individu

sehingga mampu membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan hidupnya.

Menurut (OJK, 2017) literasi keuangan adalah rangkaian kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan. Menurut (Sari et al., 2021) literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami kondisi keuangan dan konsep keuangan untuk mengubah pengetahuan itu secara tepat menjadi perilaku.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang terhadap keuangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pendapatan hingga pengeluaran.

Menurut (Soraya et al., 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 aspek, yaitu :

1. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum yang meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. Tabungan dan pinjaman, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. Asuransi, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. Investasi, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, rekasadana dan risiko investasi.

2.1.2.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan mahasiswa terbentuk melalui proses yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Widayati, 2012), faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

1. Jenis kelamin

Laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

2. Tempat tinggal

Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.

3. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih baik.

4. Pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya.

5. Tingkat pendapatan orang tua

Tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh oleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.

Dengan adanya faktor literasi keuangan tersebut akan membuat seseorang akan sadar akan pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Wardani et al., 2017) ada beberapa faktor yang memengaruhi literasi keuangan yaitu :

1. Faktor demografi yang meliputi usia, jenis kelamin, tempat tinggal, lama studi, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), pengalaman bekerja, sumber pendidikan keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, uang saku dan penggunaan ATM.
2. Faktor individu yang meliputi sikap dan keyakinan tentang uang, tingkat kepercayaan diri, tingkat ketertarikan dan keterlibatan, dan pengaksesan media informasi.
3. Faktor sosial ekonomi keluarga yang meliputi sosial ekonomi orang tua, pendapatan orang tua, dan pendidikan pengelolaan keuangan keluarga.

Faktor – faktor tersebut harus lebih diperhatikan dan dioptimalkan agar literasi keuangan pada mahasiswa dapat lebih ditingkatkan lagi.

2.1.2.3. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mengedukasi masyarakat khususnya bagi generasi muda melalui seminar dan sosialisasi kecerdasan financial. Hal ini sangat penting mengingat salah satu cara yang bisa ditempuh untuk meningkatkan

kesejahteraan individu meningkat kompetensi keuangan individu itu sendiri.

Menurut (OJK, 2017), tujuan dari literasi keuangan adalah :

1. Meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.
2. Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Tujuan dari literasi keuangan ini adalah pendapatan yang diperoleh tidak hanya di gunakan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif melainkan ke hal yang bermanfaat seperti berinvestasi yang memiliki manfaat lebih besar untuk kehidupan. Literasi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat saja melainkan untuk lembaga keuangan juga. Karena masyarakat mengetahui produk dari lembaga tersebut dan akan membeli produknya dikemudian hari.

Menurut (OJK, 2017), adapun faktor lain dari literasi keuangan yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan literasi keuangan yaitu :

1. Pertumbuhan ekonomi,
2. Pendapatan perkapita,
3. Distribusi pendapatan,
4. Tingkat kemiskinan masyarakat,
5. Tingkat pendidikan masyarakat,
6. Komposisi penduduk yang berusia produktif, dan
7. Pemanfaatan teknologi informasi.

Literasi keuangan dibutuhkan untuk keberlangsungan pertumbuhan ekonomi dikarenakan jumlah pengguna produk yang semakin meningkat akan menstimulasi permintaan terhadap produk secara terus menerus.

2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Menurut (Chen & Volpe, 1998) menyatakan bahwa terdapat 4 (empat) indikator literasi keuangan yaitu :

1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan adalah pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang nantinya harus digunakan seseorang sebagai acuan dalam mengelola keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya.

2. Pengelolaan kredit

Pengelolaan kredit disebut juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana peminjam atau debitur yang mengatur kreditnya sendiri agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pinjaman semula, dimulai dari proses pinjaman sampai dengan ditentukan pinjaman lunas.

3. Pengelolaan tabungan dan investasi

Pengelolaan tabungan adalah proses yang membantu menginvestasikan dana surplus yang dimiliki seseorang untuk memfasilitasi likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan manajemen investasi adalah proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan serta memantau investasi untuk pengembalian.

4. Manajemen resiko

Manajemen risiko adalah proses terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta memantau dan mengendalikan penanganan risiko. Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk menghindari atau meminimalkan risiko yang timbul dari keputusan manajemen.

Dari indikator diatas dapat disimpulkan bahwa indikator literasi keuangan yang pertama adalah pengetahuan dasar pengelolaan yang dimana pengetahuan tersebut terdiri atas prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang akan digunakan oleh seseorang agar pengelolaan keuangannya berjalan dengan baik. Selain itu terdapat pengelolaan kartu kredit, pengelolaan tabungan hingga manajemen resiko yang bertujuan untuk menghindari risiko yang timbul dari keputusan manajemen pada saat mengelola keuangan.

Adapun indikator dari literasi keuangan menurut (Daulay & Afrizal, 2022) menyatakan ada 3 (tiga) indikator literasi keuangan yaitu :

1. Menjaga catatan keuangan,
2. Perencanaan masa depan, dan
3. Pengawasan keuangan.

Dari beberapa uraian diatas terdapat beberapa indikator dari literasi keuangan, mulai dari menjaga catatan keuangan, perencanaan masa depan hingga pengawasan terhadap keuangan.

2.1.3. Sikap Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai kondisi daya pikir, pandangan, dan tanggapan mengenai keuangan pribadinya yang diimplementasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai penerapan asas – asas keuangan untuk membangun dan menanamkan nilai melalui pengambilan keputusan dan mengelola sumber daya yang tepat (Fitria & Soejono, 2021). Sikap keuangan dapat dilihat sebagai kecenderungan psikologis yang diekspresikan bersama dengan tingkat persetujuan dan ketidakpastian dalam mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang di rekomendasikan. Sikap keuangan memegang peranan penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan seseorang membantu menentukan sikap dan tindakan terhadap masalah keuangan, baik dalam hubungannya dengan bagaimana seseorang membuat keputusan tentang pengelolaan keuangan maupun perencanaan keuangan pribadi dan jenis investasi yang dilakukan seorang individu (Ristati et al., 2022).

Sikap keuangan mewakili pandangan, pendapat dan penilaian situasi keuangan. sikap keuangan mengacu pada kendala keuangan yang mereka hadapi oleh kaum muda. Sikap keuangan dapat dilihat yang biasanya mencakup kepercayaan diri, pengembangan diri, dan kemanan (Wahyuni et al., 2021).

Menurut (Triani & Wahdiniwaty, 2020) sikap keuangan adalah persepsi, pola keadaan, pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang yang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung

ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil.

Menurut (Siregar & Putri, 2022) menjelaskan sikap keuangan dapat berupa pendapat, keadaan pikiran, dan penilaian terhadap keuangan yang diterapkan dalam sikap individu. Menurut (Arifin, 2018) sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat, dan penilaian tentang keuangan. Menurut (Maryani & Abdurrahman, 2022) sikap keuangan dapat diartikan sebagai cara seseorang dalam menyimpan, menghabiskan dan mengatur keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dan juga pandangan seseorang terhadap uang dapat juga berupa pendapat, keadaan pikiran dan penilaian terhadap keuangan yang diterapkan dalam sikap setiap orang. Oleh sebab itu, sikap keuangan dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangannya, dari mengatur uang hingga cara menggunakannya dengan sebaik mungkin.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Sikap Keuangan

Menurut (OJK, 2020) Sikap keuangan yang bijak diawali dengan adanya tujuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Tujuan keuangan tersebut merupakan wadah bagaimana seseorang dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak akan menciptakan ketahanan keuangan yang lebih baik dalam berbagai kondisi keuangan.

Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan,

baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

2.1.3.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan

Menurut (Siregar & Putri, 2022) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keuangan yaitu :

1. Faktor demografi

Merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan sikap manusia yang dapat diukur meliputi perubahan secara umum, fisik dan kondisi moral.

2. Usia

Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan, dengan bertambahnya usia seseorang maka pengalamannya lebih banyak terhadap sikap keuangan. Semakin bertambah usia maka akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya.

3. Tingkat pendidikan

Pendidikan juga berpengaruh terhadap sikap keuangan seseorang, melalui pendidikan ini seseorang akan belajar bagaimana memperlakukan keuangan mereka untuk jangka pendek atau jangka panjang. Semakin tinggi pendidikan mereka maka akan semakin terstruktur dalam menyikapi keuangannya.

4. Gaya hidup

Gaya hidup seseorang berperilaku konsumtif akan menghasilkan sikap keuangan yang buruk dan cenderung kesulitan dalam mengelola keuangannya untuk di masa depan.

5. Status sosial keluarga

Keluarga yang mengajarkan tentang bagaimana mencontohkan sikap keuangan yang baik dari kecil akan menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula, begitu juga sebaliknya. Keluarga yang mengajarkan sikap keuangan yang buruk maka akan menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk juga.

2.1.3.4. Indikator Sikap Keuangan

Sikap keuangan didefinisikan sebagai perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan dan diukur dengan indikator. Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) indikator pada sikap keuangan adalah sebagai berikut:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi
2. Filsafat hutang
3. Keamanan hutang
4. Menilai keuangan pribadi

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator sikap keuangan terdiri dari orientasi terhadap keuangan pribadi yaitu kebiasaan seseorang yang merencanakan keuangannya di masa depan dan filsafat hutang yang dimana sikap negatif seseorang yang digunakan saat keamanan keuangan terbatas,ada juga keamanan dan penilaian keuangan pribadi.

Sedangkan menurut (Aditya & Azmansyah, 2021) 4 indikator dalam sikap keuangan yaitu :

1. Selalu membuat perencanaan keuangan dengan baik.
2. Membuat target tabungan dengan baik.
3. Merasa nyaman dengan keuangan saat ini.

4. Menyisihkan uang dari pendapatan saya untuk ditabung dan mengelola keuangan tanpa rasa takut dan khawatir.

Seseorang dengan perencanaan keuangan yang baik akan lebih bijak dalam mengalokasikan penghasilan ke berbagai pos pengeluaran. Membuat target tabungan merupakan suatu perbuatan yang baik dan bermanfaat untuk masa depan dan perencanaan keuangan dapat membangun rasa aman dan nyaman dalam menjalankan hidup.

2.1.4. Kepribadian

2.1.4.1. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah perbedaan karakteristik individu. Kepribadian merupakan gambaran profil seseorang atau gabungan dari karakteristik dan individualitas dalam kaitannya dengan karakter seseorang dan interaksinya dengan orang lain.

Menurut (Suwartini, 2016) kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan bersifat unik. (Humaira dan Sagoro 2018) menyatakan bahwa kepribadian adalah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil keputusan, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi dimasa yang akan datang. Menurut Buchari (Novianti & Salam, 2021) mengatakan bahwa kepribadian merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuat unik. Seseorang dalam memilih berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan bersifat unik.

Menurut (Rismawati, 2018) terdapat dua kepribadian yaitu kepribadian luar dan kepribadian dalam :

1. Kepribadian dalam

Kepribadian dalam adalah pengembangan diri yang berakar dari sifat-sifat pribadi yang dimiliki manusia sejak dilahirkan. Pengembangan kepribadian dalam sangat dipengaruhi oleh bagaimana dia diasuh dan dibesarkan oleh lingkungan dimana dia dibesarkan oleh pendidikan, pergaulan dan sebagainya. Kepribadian dalam yang berakar sifat-sifat positif manusia yang harus dikembangkan oleh seseorang sehingga menjadi faktor pendukung dalam pengembangan diri seseorang menuju profesionalisme antara lain adalah :

- a. Honesty (kejujuran), baik dalam mental waktu, ruang, pendapat, dan lain-lain.
- b. Discrecy (kerahasiaan), kemampuan menjaga rahasia, rahasia perusahaan maupun rekan-rekan yang dipercayakan seseorang.
- c. Reability (kehandalan), mampu melaksanakan tugas yang dipercayakan kepada seseorang.
- d. Alertness (kesigapan), selalu dalam keadaan sikap melaksanakan tugas apapun yang dipercayakan kepadanya.
- e. Sensibility (penakaran), mempunyai nalar atau akal sehat yang akan menuntunnya dalam menentukan sikap atau membuat keputusan.

- f. Tactfulness (tanggung rasa), mempunyai kepekaan untuk menenggang perasaan orang lain sehingga dapat bekerjasama dengan rekan-rekan ataupun relasi.
 - g. Tidiness (kerapihan), rapi dalam segala hal, baik yang menyangkut sarana fisik maupun perbuatan.
 - h. Adaptability (penyesuaian diri), mampu menyesuaikan diri dengan atasan, lingkungan maupun situasi dan kondisi apapun.
 - i. Poised (ketenangan, mampu menahan diri dan tidak mudah panik dalam keadaan darurat sekalipun).
 - j. Courtesy (kesopan santunan), selalu sopan santun dalam pergaulan, tidak membedakan perlakuan terhadap orang dengan siapa ia berinteraksi.
2. Kepribadian luar

Kepribadian luar seseorang tidak kalah pentingnya dari kepribadian dalam, karena hal itulah yang pertama kali dilihat orang lain, sehingga akan menimbulkan kesan atau persepsi tertentu. Dibawah ini adalah hal-hal yang perlu mendapat perhatian seseorang dalam upaya pribadi:

- a. Kesehatan dan kebugaran tubuh
- b. Wiraga
- c. Tata busana dan rias

2.1.4.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang yaitu :

1. Faktor bawaan

Unsur ini terdiri dari bawaan genetik yang menentukan diri fisik primer (warna, mata, kulit) selain itu juga dipengaruhi oleh kecenderungan dasar lainnya seperti penyesuaian diri.

2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang terdiri dari sekolah, lingkungan sosial dan budaya seperti teman atau guru juga dapat mempengaruhi terbentuknya kepribadian seseorang.

3. Interaksi bawaan dan lingkungan

Interaksi yang terjadi terus menerus antara bawaan serta lingkungan yang timbulnya perasaan dalam diri seseorang.

2.1.4.3. Indikator Kepribadian

Kepribadian dalam mengelola keuangan merupakan sikap dan perilaku seseorang saat ia di hadapi dengan persoalan mengenai keuangan. Sikap keuangan dapat diukur dengan beberapa indikator. Menurut (Syaifudin, 2017) indikator dari kepribadian adalah sebagai berikut :

1. Percaya diri
2. Berani mengambil risiko
3. Berorientasi ke masa depan

Dalam mengelola keuangan seseorang harus percaya diri agar lebih baik dalam menjalankan perencanaan pengelolaan keuangan. Berani mengambil resiko merupakan suatu kunci untuk mengambil keputusan dan berani menghadapi sebuah masalah, memiliki jiwa kepemimpinan serta berorientasi terhadap masa depan.

Adapun indikator kepribadian menurut (Yusuf & Sriwahyuni, 2019) menyatakan bahwa indikator kepribadian adalah sebagai berikut :

1. Terbuka terhadap hal-hal baru

Kepribadian ini mengelompokkan individu berdasarkan ketertarikannya terhadap hal-hal baru dan keinginan untuk mengetahui serta mempelajari sesuatu yang baru. Karakteristik positif pada individu yang memiliki dimensi ini cenderung lebih kreatif, imajinatif, intelektual, penasaran dan berpikiran luas.

2. Sifat berhati-hati

Individu yang memiliki kepribadian ini cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan ataupun penuh pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan, mereka juga memiliki disiplin diri yang tinggi dan dapat di percaya. Karakteristik positif yang dimiliki pada dimensi kepribadian ini adalah dapat diandalkan, bertanggung jawab, tekun dan berorientasi pada pencapaian.

3. Ekstraversi

Dimensi kepribadian ini berkaitan dengan tingkat kenyamanan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Karakteristik positif individu ekstraversi adalah senang bergaul, mudah bersosialisasi, hidup berkelompok dan tegas.

4. Mudah akur dan mudah bersepakat

Kepribadian ini cenderung lebih patuh dengan individu lainnya dan memiliki kepribadian yang ingin menghindari konflik. Karakteristik

positifnya adalah kooperatif, penuh kepercayaan, bersifat baik, hangat dan berhati lembut serta suka membantu.

5. Neurotisme

Neurotisme adalah dimensi kepribadian yang menilai kemampuan seseorang dalam menahan tekanan atau stres. Karakteristik positif dari neurotisme disebut dengan stabilitas emosional. Individu dengan emosional yang stabil cenderung tenang saat menghadapi masalah.

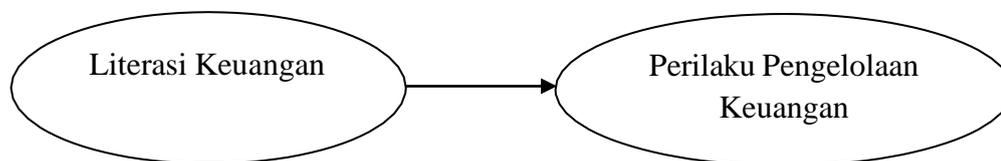
Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak jenis indikator kepribadian yang terbuka terhadap hal-hal baru, sifat berhati-hati, mudah akur, dan lain-lain.

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang terhadap keuangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pendapatan hingga pengeluaran. Menurut (Ariyani, 2018) literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai beberapa hal diantaranya yang meliputi tabungan, investasi, dan asuransi. Literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam menyikapi keuangannya dan pemahaman seseorang terhadap keuangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan dapat membantu individu mengatur perencanaan keuangan pribadi sehingga seseorang bisa untuk memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh individu dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

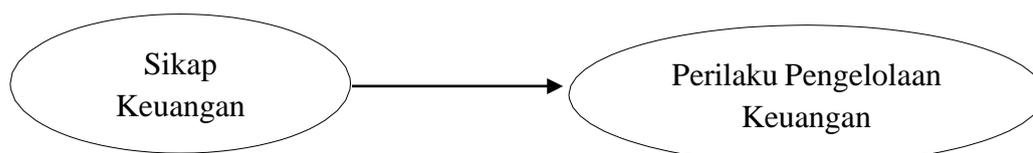


Gambar 2.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

2.2.2. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Sikap keuangan adalah pendapat, pandangan dan penilaian tentang situasi keuangan dan sikap keuangan terikat dengan kendala keuangan kaum muda. Seseorang dapat melihat sikap keuangan atau seperti apa sikap keuangan yang umumnya ditafsirkan dari perspektif kepercayaan diri, pengembangan diri, dan keamanan. Sikap ekonomi adalah suatu keadaan pikiran, pandangan dan argumentasi tentang ilmu ekonomi. Menurut (Triani & Wahdiniwaty, 2020) Sikap keuangan adalah persepsi pola keadaan, pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang yang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil.

Maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

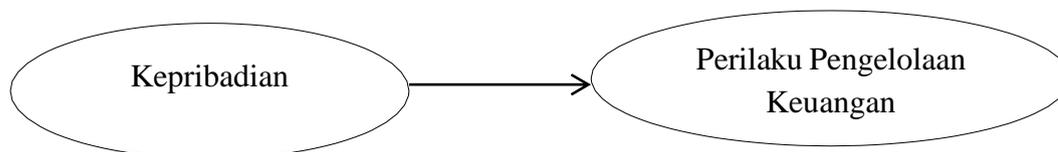


Gambar 2.2. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

2.2.3. Pengaruh kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Literasi keuangan yang sukses membutuhkan pemahaman tentang aspek kepribadian dalam pengelolaan keuangan. Hal ini karena setiap tipe kepribadian memiliki cara pengelolaan keuangan yang berbeda. Ada beberapa kekurangan kepribadian yang dapat menyebabkan masalah keuangan seperti hutang yang berlebihan. Menurut (Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 2022) lebih lanjut menekankan bahwa faktor psikologis sering kali dianggap sebagai kunci dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Penggunaan tipe lima besar telah terbukti berdampak pada bagaimana rencana keuangan dibuat dan diterapkan dengan benar. Selain itu, aspek kepribadian sering mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan karena merupakan penyebab buruk jika kepribadian buruk dan sebaliknya.

Maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan



Gambar 2.3. Pengaruh kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan

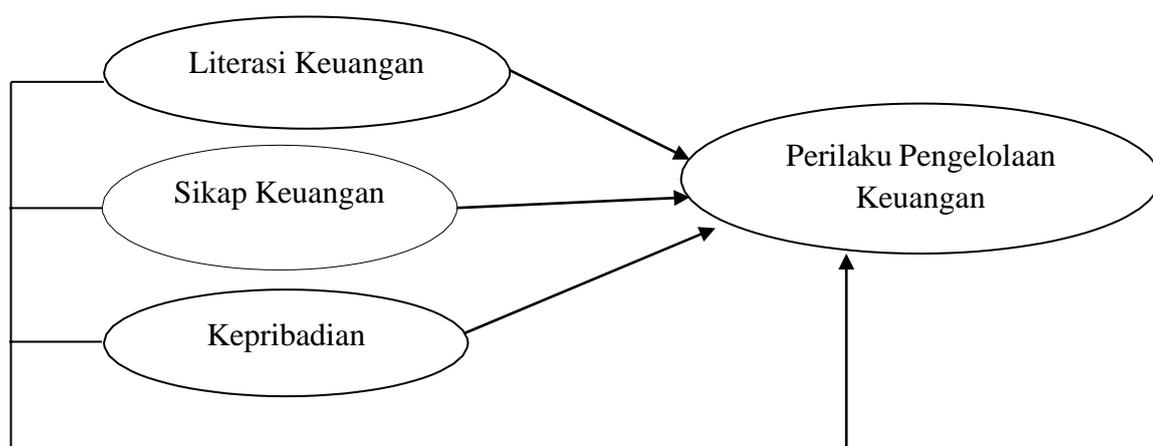
2.2.4. Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan dalam berbagai bidang termasuk tabungan, investasi, dan asuransi. Literasi keuangan dapat membantu seseorang mengatasi masalahnya dalam mengelola keuangannya sendiri (Ariyani, 2018).

Sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai kondisi daya pikir, pandangan dan tanggapan mengenai keuangan pribadinya yang di implementasikan kedalam sikap. Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai penerapan asas-asas keuangan untuk membangun dan menanamkan nilai melalui pengambilan keputusan dan mengelola sumber daya yang tepat (Fitria & Soejono, 2021). Menurut (Arifin, 2018) sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat dan penilaian tentang keuangan.

Kepribadian merupakan gambaran profil seseorang atau gabungan dari karakteristik dan individualitas dalam kaitannya dengan karakter seseorang dan interaksinya dengan orang lain. Menurut Buchari (Novianti & Salam, 2021) mengatakan bahwa kepribadian merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau di peroleh yang khas pada seseorang yang membuat unik. Seseorang yang berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.4. Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya di dasarkan pada teori yang relevan dan belum pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Swastika, 2019). Sesuai dengan kerangka konseptual diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.
2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.
3. Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.
4. Literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat melalui berbagai tes dan pengolahan data. Metode kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka. Berdasarkan jenis data dominan yang diolah berupa angka, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada sampel dari populasi yang telah ditentukan.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu unsur penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat memudahkan pelaksanaan penelitian, sehingga masing-masing dari konsep yang digunakan dapat diuji dan dapat di ketahui kebenarannya.

3.2.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Perilaku pengelolaan keuangan adalah perilaku seseorang dalam menangani keuangan dari segi psikologis dan kebiasaan masing-masing individu. Perilaku pengelolaan keuangan juga dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan yang menyeimbangkan motif individu dan tujuan organisasi (Humaira & Sagoro, 2018).

Tabel 3.1.
Pengelolaan Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Penggunaan dana	1
2	Penentuan sumber dana	1
3	Manajemen resiko	1
4	Perencanaan masa depan	1

Sumber : (Sugiharti & Maula, 2019)

3.2.2. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah berbagai pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang berbagai topik termasuk tabungan, investasi, dan asuransi (Ariyani, 2018).

Tabel 3.2.
Literasi Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Menjaga catatan keuangan	1
2	Perencanaan masa depan	1
3	Pengawasan keuangan	1

Sumber : (Daulay & Afrizal, 2022)

3.2.3. Variabel Sikap Keuangan (X2)

Sikap keuangan merupakan persepsi, pola keadaan, pemikiran, kepercayaan atau pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang berdasarkan evaluasi psikologis, termasuk bagaimana seseorang mengevaluasi sumber keuangannya, yang merupakan faktor langsung atau tidak langsung dalam menentukan keputusan keuangan (Triani & Wahdiniwaty, 2020).

**Tabel 3.3.
Sikap Keuangan**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Orientasi terhadap keuangan pribadi	1
2	Filsafat hutang	1
3	Keamanan uang	1
4	Menilai keuangan pribadi	1

Sumber : (Aditya & Azmansyah, 2021)

3.2.4. Variabel Kepribadian (X3)

Kepribadian adalah rasa percaya diri yang tinggi, orientasi tugas dan hasil, keberanian dalam mengambil keputusan, kekuatan dalam kepemimpinan dan orientasi pada masa depan harus menjadi ciri seorang dalam mengelola keuangannya (Humaira & Sagoro 2018).

**Tabel 3.4.
Kepribadian**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Percaya diri	1
2	Berani mengambil resiko	1
3	Berorientasi ke masa depan	1

Sumber : (Syarifudin, 2017)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan. Yang menjadi sasarannya adalah seluruh mahasiswa yang berada di Kota Medan.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023. Untuk lebih jelasnya, jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5.
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Prariset Penelitian	■																							
3	Penyusunan Proposal		■	■																					
4	Bimbingan Proposal			■	■																				
5	Seminar Proposal					■																			
6	Revisi Proposal						■	■	■	■															
7	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■									
8	Bimbingan Skripsi																■	■	■	■					
9	Sidang Meja Hijau																							■	■

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa di kota Medan.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Untuk mewakili populasi ini maka diperlukan sampel menjadi cerminan buat mendeskripsikan keadaan populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini menggunakan kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti untuk memilih sampel. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa aktif yang ada di Kota Medan.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Rumus Lemeshow merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang populasinya tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow.

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \text{ (96 Responden)}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

z : Nilai standart = 1.96

p : Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d : Alpha (0.10) atau *sampling error* = 10%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan :

3.5.1. Obeservasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

3.5.2. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak yang mempunyai wewenang untuk memberikan data yang dibutuhkan yaitu tanya jawab secara langsung kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang relevan yang sifatnya tidak terstruktur.

3.5.3. Kuesioner

Teknik dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner. Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu Mahasiswa di Kota Medan.

Kuesioner yaitu pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut :

Tabel 3.6.
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dalam oertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya.

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

Σx = Jumlah pengamatan variabel x

Σy = Jumlah pengamatan variabel y

(Σx^2) = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

(Σy^2) = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

Σxy = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Kinerja penerima/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Tolak H0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2-tailed < α 0,05).
2. Tolak H0 jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed > α 0,05).

Tabel 3.7
Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Y1	0,746	Valid
	Y2	0,712	Valid
	Y3	0,761	Valid
	Y4	0,720	Valid
Literasi Keuangan	X1.1	0,904	Valid
	X1.2	0,656	Valid
	X1.3	0,920	Valid
Sikap Keuangan	X2.1	0,511	Valid
	X2.2	0,774	Valid
	X2.3	0,708	Valid
	X2.4	0,795	Valid
Kepribadian	X3.1	0,732	Valid
	X3.2	0,859	Valid
	X3.3	0,834	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

1. Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan pada variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

2. Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X1) ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.
3. Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan pada variabel Sikap Keuangan (X2) ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.
4. Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan pada variabel Kepribadian (X3) ternyata semua pernyataan mempunyai status valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Reliabel berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* > 0,6, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* < 0,6, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Dimana :

r : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: Jumlah varians butir

$\sigma 1^2$: Varian total

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Status
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,713	Reliabel
Literasi Keuangan	0,767	Reliabel
Sikap Keuangan	0,633	Reliabel
Kepribadian	0,706	Reliabel

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

1. Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,713 > 0,600$ maka variabel Perilaku Penglolaan Keuangan adalah reliabel.
2. Literasi Keuangan memilki nilai reliabilitas sebesar $0,767 > 0,600$ maka variabel maka variabel Literasi Keuangan adalah reliabel.
3. Sikap Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,633 > 0,600$ maka variabel maka variabel Sikap Keuangan adalah reliabel.
4. Kepribadian memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,706 > 0,600$ maka variabel Kepribadian adalah reliabel.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka – angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Dalam praktik pengolahan data penilitian tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.

3.6.1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regresional analysis*) (Juliandi et al., 2018) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui

pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : (Sugiyono 2019)

Dimana :

Y : Pengelolaan Keuangan

a : Nilai Konstanta Y bila $X_1, X_2, X_3=0$

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Sikap Keuangan

X_3 : Kepribadian

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak biasa yang terbaik. Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastitas.

3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan Histogram dan pendekatan Grafik dengan ketentuan uji sebagai berikut :

- 1) Jika ada menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik scatterplot antara lain prediksi variabel terikat dengan nilai residual.

Dasar analisis adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang berbentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas,

serta titik-titik menyebut diatas dan dibawah adalah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin Watson. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu proses dari pendugaan parameter dalam populasi, yang dapat membawa pada suatu keputusan akhir yaitu menolak atau menerima pernyataan tersebut. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

3.6.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05, penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis siterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.
3. Nilai koefisien beta (β) harus searah dengan hipotesis yang diajukan.

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji-t, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono 2019 hal 184)

Dimana :

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) .

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara bvariabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. kroteria pengambilan keputusan

a. Bila $>$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Bila $<$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.3.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X_i) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber : (Sugiyono 2019 hal 257)

Dimana :

F_h : Nilai f hitung

R^2 : Koefisien koefisien ganda

n : Jumlah variabel

F : F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Adapun tahapan – tahapannya sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independet tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

2. Pengambilan keputusan

a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

b. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$.

3.6.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil, dan jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar dengan rumus determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono 2019 hal 277)

Dimana :

D : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% : Presentase kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan penganalisaan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengelolaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 14 pernyataan, yaitu 3 pernyataan untuk variabel X1 (Literasi Keuangan), 4 pernyataan untuk variabel X2 (Sikap Keuangan), 3 pernyataan untuk variabel X3 (Kepribadian) dan 4 pernyataan untuk variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan). Angket diberikan kepada responden melalui Google Form. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang responden mahasiswa yang dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow.

Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS. Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 poin dan skor terendah 1 poin, selanjutnya data penulis deskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah di uji di bawah ini.

4.1.2. Karakteristik Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	37	38,5%
2	Perempuan	59	61,5%
TOTAL		97	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat 37 orang responden laki-laki (38,5%) dan 59 orang responden perempuan (61,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan.

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	18-20 Tahun	27	28,1%
2	21-23 Tahun	57	59,4%
3	24-25 Tahun	12	12,5%
TOTAL		96	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 96 responden terdiri dari mahasiswa yang berumur 18-20 tahun sebanyak 27 orang (28,1%), berumur 21-23 tahun sebanyak 57 orang (59,4%), dan berumur 24-25 tahun sebanyak 12 orang (12,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah yang berumur 21-23 tahun pada mahasiswa di Kota Medan.

4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Kepribadian (X3), dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Deskripsi pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap item pernyataan yang dirangkum dalam tabel berikut :

4.1.3.1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Literasi Keuangan mahasiswa yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Skor Angket Variabel X1 (Literasi Keuangan)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	31,3	36	37,5	23	24,0	6	6,3	1	1,0	96	100
2	43	44,8	31	32,3	14	14,6	8	8,3	-	-	96	100
3	32	33,3	36	37,5	21	21,9	6	6,3	1	1,0	96	100

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan setuju membuat dan menyimpan catatan keuangan, baik pengeluaran ataupun keuangan yang masuk. Responden yang menjawab setuju sebanyak 36 orang (37,5%). Yang artinya mahasiswa masih memperhatikan catatan keuangannya. Menjaga catatan keuangan dapat memberikan dampak positif terhadap mahasiswa agar mahasiswa dapat meminimalisir pendapatan maupun pengeluaran keuangannya.
2. Pada pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan sangat setuju sudah menyiapkan perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang. Responden yang menjawab setuju sebanyak 43 orang (44,8%). Yang artinya mahasiswa sudah membuat perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang. Perencanaan keuangan dapat membantu seseorang membuat daftar prioritas kebutuhan.
3. Pada pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan setuju menggunakan keuangannya sesuai dengan keperluan saja. Responden yang menjawab setuju sebanyak 36 orang (37,5%). Yang

artinya mereka dapat menahan diri untuk tidak membeli barang-barang yang tidak sesuai dengan kebutuhannya.

4.1.3.2. Variabel Sikap Keuangan (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Sikap Keuangan mahasiswa yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Skor Angket Variabel X2 (Sikap Keuangan)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	33,3	42	43,8	13	13,5	7	7,3	2	2,1	96	100
2	34	35,4	44	45,8	13	13,5	5	5,2	-	-	96	100
3	47	49,0	26	27,1	10	20,4	6	6,3	7	7,3	96	100
4	31	32,3	43	44,8	10	10,4	9	9,4	3	3,1	96	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan setuju memiliki anggaran merupakan strategi yang penting dalam keuangan. Responden yang menjawab setuju sebanyak 42 orang (43,8%). Yang artinya mahasiswa sudah paham mengenai pentingnya anggaran keuangan untuk memantau sekaligus mengontrol keuangannya. Dengan membuat anggaran keuangan dapat membantu membuat rincian biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan sehari-hari.
2. Pada pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan lebih banyak menjawab setuju berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar. Responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 44 orang (45,8%). Yang berarti mahasiswa lebih banyak yang

memilih setuju terhadap pandangan dari pernyataan tersebut karena berhutang juga dapat menjadi solusi ketika sedang membutuhkan uang dan kondisinya sedang mendesak.

3. Pada pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan sangat setuju bahwasannya mereka cukup baik dalam memperhatikan kesulitan keuangannya. Responden yang menjawab sebanyak 47 orang (49,0%). Yang artinya mahasiswa mampu mengatasi kesulitan keuangannya yang kemungkinan dengan cara memperhatikan kondisi keuangannya dan membatasi keuangannya untuk membeli barang yang hanya dibutuhkan saja.
4. Pada pernyataan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan setuju kondisi keuangannya tidak mengganggu hubungannya dengan orang lain. Responden yang menjawab sebanyak 43 orang (44,8%). Yang berarti mahasiswa yakin akan kondisi keuangannya yang tidak merusak hubungannya dengan orang lain maupun itu kondisi keuangannya dengan keadaan stabil ataupun tidak stabil.

4.1.3.3. Variabel Kepribadian (X3)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Kepribadian mahasiswa yang dirangkum didalam tabel freskuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Angket untuk Variabel X3 (Kepribadian)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	47	49,0	25	26,0	11	11,5	6	6,3	7	7,3	96	100
2	34	35,4	40	41,7	10	10,4	9	9,4	3	3,1	96	100
3	35	36,5	42	43,8	14	14,6	5	5,2	-	-	96	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan sangat setuju bahwasannya mereka yakin bisa mengelola dan mengatur keuangannya. Responden yang menjawab sebanyak 47 (49,0%). Yang berarti mahasiswa percaya diri dan paham bagaimana cara mengelola dan mengatur keuangannya.
2. Pada pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan setuju berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan keuangan. Responden yang menjawab sebanyak 40 orang (41,7%). Yang berarti mahasiswa memiliki sikap yang berani dan bertanggung jawab dalam menghadapi sesuatu yang terjadi pada keuangannya.
3. Pada pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan setuju tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu namun ada juga sebagian mahasiswa yang setuju bahwa mereka tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu. Responden yang menjawab sebanyak 42 orang (43,8%). Yang berarti masih terdapat mahasiswa yang tidak mampu mempertimbangkan sesuatu.

4.1.3.4. Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4.6
Skor Angket untuk Variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	47	49,0	26	27,1	10	10,4	6	6,3	7	7,3	96	100
2	35	36,5	35	36,5	16	16,7	6	6,3	4	4,2	96	100
3	15	15,6	32	33,3	18	18,8	20	20,8	11	11,5	96	100
4	24	25,0	32	33,3	12	12,5	18	18,8	10	10,4	96	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan sangat setuju melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian suatu barang. Responden yang menjawab sebanyak 47 orang (49,0%). Yang berarti mahasiswa masih mampu mempertimbangkan suatu barang sebelum mereka membelinya.
2. Pada pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan sangat setuju membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (36,5%). Yang berarti mahasiswa membuat dana simpanan seperti tabungan. Tabungan dapat membantu mahasiswa ketika sedang berada dalam masa kesulitan atau dalam keadaan darurat.
3. Pada pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan setuju mencatat semua pengeluaran keuangannya. Responden yang menjawab sebanyak 32 orang (33,3%). Yang berarti mahasiswa telah menjaga catatan keuangannya.

4. Pada pernyataan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Medan setuju keuangannya berasal dari orang tua. Responden yang menjawab sebanyak 32 orang (33,3%). Yang berarti masih terdapat mahasiswa yang hidupnya masih dalam tanggungan orang tuanya.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS, maka hasil persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,274	1,667		-1,364	0,176
Literasi	0,623	0,125	0,408	4,993	0,000
Keuangan	0,842	0,272	0,665	3,099	0,003
Sikap Keuangan	-0,340	0,306	-0,238	-1,114	0,268

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,274 + 0,623 + 0,842 + 0,340$$

Persamaan di atas memperlihatkan bahwa semua variabel X (Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian) memiliki koefisien yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan).

Model penelitian dalam bentuk persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Jika Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian diasumsikan sama dengan nol, maka perilaku pengelolaan keuangan bernilai sebesar 2.274.
2. Jika Literasi Keuangan ditingkatkan 100%, maka akan diikuti dengan peningkatan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,623 atau 62,3%.
3. Jika Sikap Keuangan ditingkatkan 100%, maka akan diikuti dengan peningkatan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,842 atau 84,2%.
4. Jika Kepribadian ditingkatkan 100%, maka akan diikuti dengan peningkatan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,340 atau 34,0%

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

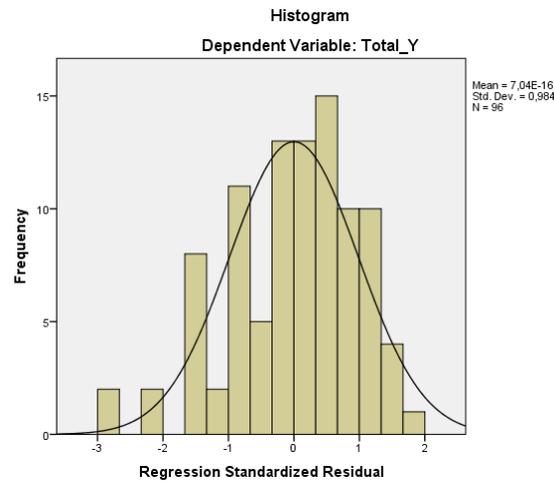
4.2.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Normalitas dapat dilihat melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

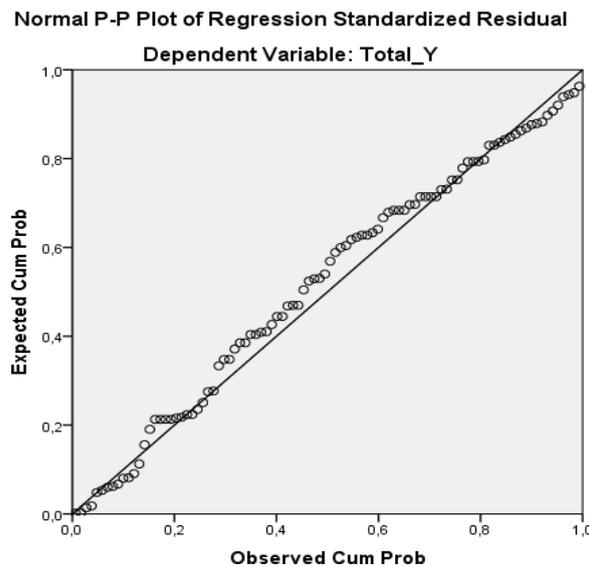
1. Pendekatan Histogram



Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi data tersebut membentuk lonceng dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Maka terbukti bahwa data maupun model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Pendekatan Grafik



Gambar 4.2 Hasil P-Plot Uji Normalitas

Gambar 4.2 memperlihatkan grafik normal probability plot, yang menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar mengikuti arah garis diagonal. Hal ini tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas.
3. Bila $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2,274	1,667		-1,364	0,176		
Literasi Keuangan	0,623	0,125	0,408	4,993	0,000	0,746	1,341
Sikap Keuangan	0,842	0,272	0,665	3,099	0,003	0,108	9,253
Kepribadian	-0,340	0,306	-0,238	-1,114	0,268	0,109	9,174

a. Dependent Variable: Total_Y

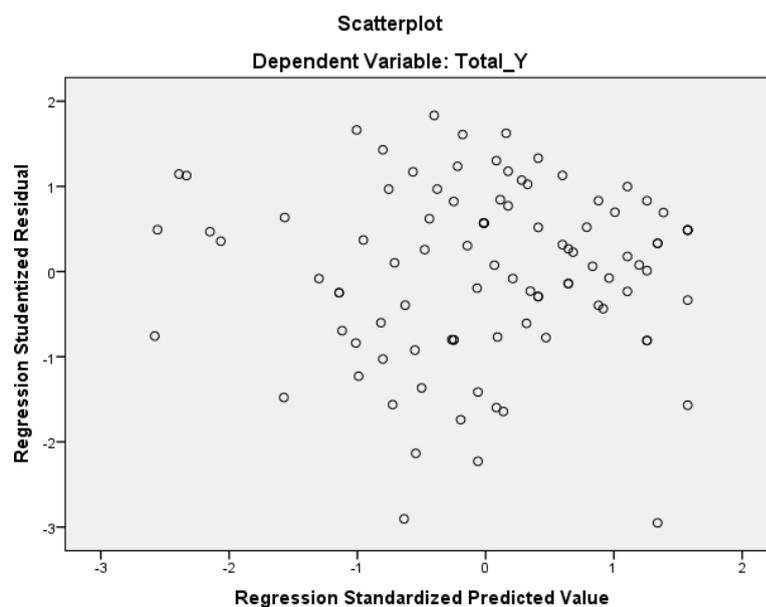
Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance Literasi Keuangan sebesar $0,746 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,341 < 10$, maka variabel Literasi Keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Nilai tolerance Sikap Keuangan sebesar $0,108 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $9,253 < 10$, maka variabel Sikap Keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
3. Nilai tolerance Kepribadian sebesar $0,109 > 0,10$ dan nilai VIF $9,174 < 10$, maka variabel Kepribadian dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan apakah modelregresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homokedasitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3 Hasil Scatterplot Heteroskedastisitas

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,736 ^a	0,542	0,527	2,479	1,502

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,502 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1,502 < + 2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D – W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4.2.3. Pengujian Hipotesis

4.2.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 96 dan jumlah parameter (k) adalah 4, sehingga diperoleh : $df = n - k = 96 - 4 = 92$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} 1,665$.

Tabel 4.10
Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,274	1,667		-1,364	0,176
Literasi Keuangan	0,623	0,125	0,408	4,993	0,000
Sikap Keuangan	0,842	0,272	0,665	3,099	0,003
Kepribadian	-0,340	0,306	-0,238	-1,114	0,268

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan
Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan hasil Uji-t pada Tabel 4.11 diatas, maka diperoleh hasil :

1. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan diperoleh $t_{hitung} = 4,993$ dan $t_{tabel} = 1,665$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan diperoleh $t_{hitung} = 3,099$ dan $t_{tabel} 1,665$ Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah $0,003$ sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah $0,05$, maka nilai sig $0,003 < 0,05$. Dengan demikian variabel Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan.

3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan diperoleh t_{hitung} 1,114 dan t_{tabel} 1,665 dan sig. 0,268 > 0,05. Dengan demikian variabel Kepribadian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan.

4.2.3.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independent variabel mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel. Dasar pengambilan keputusan Uji-F (Simultan) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. <0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	669,024	3	223,008	36,299	0,000 ^b
Residual	565,216	92	6,144		
Total	1234,240	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian
Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Dari tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai F adalah 36,299, kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $df = n - k - 1$.

$$F_{\text{tabel}} = df = n - k - 1 = 96 - 3 - 1 = 92$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,94$$

Didalam hal ini $F_{\text{hitung}} = 36,299 > F_{\text{tabel}} 3,94$ dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan.

4.2.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai korelasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variabel, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variabel sama sekali tidak sempurna.

Berikut ini adalah hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,736 ^a	0,542	0,527	2,479	1,502

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Semakin tinggi nilai R-Square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. Nilai R-Square 0,542 menunjukkan 54,2% variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dipengaruhi Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian sisanya 45,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memberikan pemahaman terhadap seseorang individu sehingga mampu membuat keputusan yang efektif dan semua sumber daya keuangannya digunakan untuk mencapai tujuan hidupnya. Literasi keuangan dapat membantu individu mengatur perencanaan keuangan pribadi sehingga seseorang bisa untuk memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh individu dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dengan nilai $t_{hitung} 4,993 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan. Dengan demikian, jika literasi keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan juga akan semakin baik, demikian sebaliknya.

Memiliki literasi keuangan yang baik dapat membuat seseorang mengambil keputusan yang baik dalam perencanaan keuangannya. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya diperlukan pengetahuan tentang keuangan atau yang biasa dikenal dengan literasi keuangan, sehingga setiap orang dapat menggunakan keuangannya dengan baik. Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, kemampuan dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup (Gunawan & Chairani, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharti & Maula, 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Kemudian hasil penelitian (Napitupulu et al., 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengimplementasikan berbagai macam pengetahuan keuangan, sehingga

dapat menimbulkan perilaku yang baik dalam merencanakan dan mengendalikan keuangannya. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Busyro, 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan mahasiswa yang disebabkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian (Listiadi & Sari, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, tidak menentukan keyakinan terhadap keuangan yang baik pula. Sebaliknya, seseorang yang memiliki literasi keuangan kurang baik, belum tentu efikasi keuangannya buruk. Sehingga literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak berpengaruh terhadap keyakinan mahasiswa dalam keuangan.

4.3.2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan

Sikap keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dan juga pandangan seseorang terhadap uang dapat juga berupa pendapat, keadaan dan penilaian terhadap keuangan yang diterapkan dalam sikap setiap orang. Oleh sebab itu, sikap keuangan dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangannya, dari mengatur uang hingga cara menggunakannya dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dengan nilai $t_{hitung} 3,099 > t_{tabel} 1,665$ dan

nilai sig. $0,003 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan. Dengan demikian, semakin baik seseorang menyikapi keuangannya maka akan mampu mengatasi kesulitan keuangannya dan membatasi keuangannya untuk membeli barang yang dibutuhkan saja.

Sikap keuangan dapat dilihat sebagai kecenderungan psikologis yang diekspresikan bersama dengan tingkat persetujuan dan ketidakpastian dalam mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan. Sikap keuangan memegang peranan penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan seseorang membantu menentukan sikap dan tindakan terhadap masalah keuangan, baik dalam hubungannya dengan bagaimana seseorang membuat keputusan tentang pengelolaan keuangan maupun perencanaan keuangan pribadi dan jenis investasi yang dilakukan seorang individu (Ristati et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pakawaru, 2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. didalam penelitiannya mengatakan bahwa semakin meningkat dan baik sikap keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan mahasiswa. Didalam penelitiannya mengatakan dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, dirasa akan sulit bagi individu mempunyai *surplus* yang yang dialokasikan untuk

tabungan dimasa depan. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Nuryana, 2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gahagho et al., 2021) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Irawati & Kasemetan, 2023) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa karena setiap mahasiswa memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dengan yang lain terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan termasuk menyikapi keadaan keuangan yang ada. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Nurazizah & Indrayenti, 2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

4.3.3. Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Kepribadian adalah perbedaan karakteristik individu. Kepribadian merupakan gambaran profil seseorang atau gabungan dari karakteristik dan individualitas dalam kaitanya dengan karakter seseorang dan interaksinya dengan orang lain.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Kepribadian (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dengan nilai $t_{hitung} 1,114 < t_{tabel} 1,665$ dan nilai sig. $0,268 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepribadian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan. Dengan demikian, terdapat dua kepribadian yaitu

kepribadian luar dan kepribadian dalam. Kepribadian dalam adalah pengembangan diri yang berakar dari sifat – sifat pribadi yang dimiliki manusia sejak lahir. Dan kemungkinan yang menyebabkan tidak berpengaruh karena kepribadian luar yang disebabkan oleh lingkungan pergaulan dari luar rumah. Secara umum, kepribadian seseorang merujuk pada bagaimana mereka tampil dan memberikan kesan bagi orang lain.

(Novianti & Salam, 2021) mengatakan bahwa kepribadian merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuat unik. Seseorang dalam memilih berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Kepribadian yang dimiliki seseorang terbentuk dari lingkungan dan bersifat unik. Kepribadian dalam mengelola keuangan merupakan sikap dan perilaku seseorang saat ia dihadapi dengan persoalan mengenai keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2022) menyatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Didalam penelitiannya menjelaskan bahwa salah satu penyebab kepribadian tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi seperti faktor kecerdasan spiritual, pengalaman keuangan, dan faktor lainnya. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Ardiati et al., 2023) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Didalam penelitiannya menjelaskan bahwa penelitiannya memberikan gambaran apabila dengan kepribadian telah memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang lebih tinggi kepada para mahasiswa. Apabila

kepribadian mahasiswa membaik maka perilaku keuangannya juga akan membaik. Kepribadian tersebut akan mampu menekan pengeluaran uang dengan cermat. Mahasiswa akan bertanggung jawab terhadap keuangan yang dimilikinya dengan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginannya.

4.3.4. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dan kehidupan merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena komponen tersebut merupakan komponen utama yang menjadi dasar pengambilan keputusan individu dalam pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh dimana $F_{hitung} 36,299 > F_{tabel} 3,94$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara bersama – sama memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan mahasiswa. Pengetahuan keuangan dan keterampilan manajemen keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari – hari. Terutama mahasiswa yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat memiliki kemampuan mengelola keuangan yang diperlukan.

Literasi keuangan yang baik dapat membuat seseorang mengambil keputusan yang baik dalam perencanaan keuangannya (Landang et al., 2021). Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami istilah keuangan dan

konsep keuangan dalam mengubah pengetahuan itu menjadi tindakan (Gunawan et al., 2023).

Sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai kondisi daya pikir, pandangan dan tanggapan mengenai keuangan pribadinya yang diimplementasikan kedalam sikap. Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai penerapan asas-asas keuangan untuk membangun dan menanamkan nilai melalui pengambilan keputusan dan mengelola sumber daya yang tepat (Fitria & Soejono, 2021).

Kepribadian merupakan gambaran profil seseorang atau gabungan dari karakteristik dan individualitas dalam kaitannya dengan karakter seseorang dan interaksinya dengan orang lain. Menurut Buchari (dalam Novianti & Salam, 2021) mengatakan bahwa kepribadian merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuat unik. Seseorang yang berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka termasuk dalam mengelola keuangannya sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa di Kota Medan. Literasi keuangan tidak jauh dari pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan produk barang dan jasa, tetapi juga kepribadian dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan untuk mendorong terwujudnya kesejahteraan hidup. Sikap kepribadian yang bijak terdapat pada kemampuan seseorang dalam menentukan suatu tujuan keuangan, menyusun perancangan keuangan dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan produk dan jasa. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2021)

menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan.
2. Secara parsial Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan
3. Secara parsial Kepribadian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan.
4. Secara simultan Literasi keuangan, Sikap Keuangan dan kepribadian berpengaruh simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan meningkatkan Literasi Keuangan serta dapat menerapkan Pengelolaan Keuangan yang lebih baik.
2. Pihak fakultas agar lebih meningkatkan intensitas tentang edukasi keuangan kepada mahasiswa dengan sering mengadakan seminar dan pelatihan mengenai edukasi keuangan agar mahasiswa lebih memahami tentang Literasi Keuangan.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel dan berbagai variabel lain seperti pengalaman keuangan, perilaku konsumtif, uang, teman sebaya, dan pendapatan. Penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan sampel dari berbagai fakultas dan universitas yang berbedar karena kemungkinan akan mendapat hasil yang berbeda pula.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan dalam penelitian hanya terdiri dari 3 variabel, yaitu Literasi keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan seperti gaya hidup, perilaku konsumtif, kontrol diri, pendapatan dan lain sebagainya.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
3. Penyebaran kuesioner dengan menggunakan google form yang membuat responden lama dalam mengisi jawaban kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., & Azmansyah, A. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2), 116–138. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8564](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8564)
- Amelia, S. (2020). Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1(3), 33–45.
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2019). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 02(1), 67–80.
- Ardiati, I., Sutrisno, S., & Kurniawan, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Kepribadian Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pgri Semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 94–113. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i1.384>
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 552–568. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Arifin, A. Z. (2018). Influence factors toward financial satisfaction with financial behavior as intervening variable on Jakarta area workforce. *European Research Studies Journal*, 21(1), 90–103.
- Ariyani, D. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 175–190. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i2.2100>
- Busyro, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal ISLAMIKA*, 2(1), 34–37.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.1108/JCM-01-2018-2514>.
- Daulay, R. A. P., & Afrizal, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pegawai Polres Rokan Hulu. *Jurnal*

Ilmiah Cano Ekonomos.

- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal EMAS*, 2(3), 74–86.
- Fitria, I., & Soejono, F. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business and Banking*, 11(1), 1–17. <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/2507>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- Gunawan, A., & Arfilla, D. (2021). Analisis Perbedaan Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 178–186. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>.
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>.
- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–18.
- Gunawan, A., Sari, M., & Pirari, W. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0399-9>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuanga Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–110.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>

- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS. In *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Kuangan, O. J. (2017). Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan*, 181.
- Kuangan, O. J. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Kuangan, O. J. (2020). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 05, 12.
- Koto, M., & Pulungan, D. R. (2017). The Financial Literacy of Students and Investment Decisions in the Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of AICS-Social Sciences*, 7(3), 305–311.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Listiadi, A., & Sari, N. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70.
- Maryani, J., & Abdurrahman, A. (2022). Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pt . Supra Boga Lestari (Ranch Market). *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 01(02), 64–73.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Nurazizah, S., & Indrayenti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.112>.
- Pakawaru, I. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 193–201. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.160.193-201>.

- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1498–1508.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Putri, L. P., Christiana, I., Kalsum, U., Widya, W., & Justianti, M. (2021). The Influence of Financial Literacy on Investment Decisions During the Pandemic. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(2), 301–308. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i2-06>.
- Rismawati, R. (2018). Studi Kasus Tentang Siswi Yang Memiliki Kepribadian Di Kelas XI SMA Negeri 9 Pontianak Tahun 2016. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–16.
- Ristati, R., Zulham, Z., & Sutriani, S. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh. *Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 576–589.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Lubis, N. A. B. (2021). The Effect of Financial Literature and Self Control on Consumption Behavior (Study on Students of the Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1(2), 135–144. <https://doi.org/10.54443/ijeabas.v1i2.40>.
- Siregar, Q. R., & Putri, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Ayam Penyet di Desa Laut Dendang. *JURNAL AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.
- Soraya, E., Nurulhuda, N., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap

- Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.
- Suwartini, S. (2016). Teori Kepribadian Social Cognitive: Kajian Pemikiran Albert Bandura. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(1), 37–46.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita Edisi 8, 3*, 1–18.
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–10.
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner, Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, R. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Income on Investment Decisions (2018 Student Case Study for Management Study Program Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 469–479. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1709>.
- Wardani, E. W., Susilianingsih, S., & Sangka, K. B. (2017). Faktor-faktor yang mempegaruhi literasi keuangan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret. *Jurnal “Tata Arta” UNS*, 3(3), 80–93.
- Warsono, W. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–151.

- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>.
- Widayati, I. (2012). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>.
- Yusuf, A., & Sriwahyuni, E. (2019). Analisis Kepribadian Mahasiswa Sebagai Calon Guru Pada Program Studi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. *Jurnal Pendidikan IPA, EDUKIMBIOSIS*, 27(2), 1–9.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA DIRI PRIBADI

Nama : Helen Dwi Nanda
NPM : 1905160043
Tempat dan Tanggal Lahir : Batang Kuis, 03Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : Dua (2) dari 3 bersaudara
Alamat : Batang Kuis, Jalan Nusa Indah, Gg. Buntu
No. Telepon : 0831-7572-1290
E-mail : helendwi607@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Edi Windarto
Nama Ibu : Purwani Jayadi
Pekerjaan Orang Tua : Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Batang Kuis, Jalan Nusa Indah, Gg. Buntu
No. Telepon : 0852-0714-6000
E-mail : -

3. DATA PENDIDIKAN NORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 104230 Batang Kuis
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Batang Kuis
Sekolah Menengah Atas : SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2023

HELEN DWI NANDA

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA MEDAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepada Yth. Saudara/Saudari
Mahasiswa di Kota Medan

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Helen Dwi Nanda (1905160043) Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediannya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Saudara/i dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/i berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari bahwa permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini. Jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan saudara/i saat ini. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat saya

Helen Dwi Nanda

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi tanda checklist pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut saudara/i.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai beriku :

- a. SS : Sangat Setuju : dengan skor 5
- b. S : Setuju : dengan skor 4
- c. KS :Kurang Setuju : dengan skor 3
- d. TS : Tidak Setuju : dengan skor 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju : dengan skor 1

B. Identitas Responden

Nama :

Umur (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Perempuan

1. PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Penggunaan Sumber Dana						
1	Saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian barang					
Perencanaan Masa Depan						
2	Saya membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat					
Manajemen Resiko						
3	Saya selalu mencatat semua pengeluaran keuangan saya					
Penentuan Sumber Dana						
4	Keuangan saya berasal dari orang tua karena saya masih mahasiswa					

2. LITERASI KEUANGAN (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Menjaga Catatan Keuangan						
1	Saya selalu membuat dan menyimpan catatan keuangan saya, baik pengeluaran ataupun keuangan yang masuk					
Perencanaan Masa Depan						
2	Saya sudah menyiapkan perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang					
Pengawasan Keuangan						

3	Saya selalu menggunakan keuangan saya sesuai dengan keperluan saja					
---	--	--	--	--	--	--

3. SIKAP KEUANGAN (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi						
1	Memiliki anggaran merupakan strategi yang penting dalam keuangan					
Filsafat hutang						
2	Berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar					
Keamanan Uang						
3	Saya cukup baik dalam memperhatikan kesulitan keuangan saya					
Menilai Keuangan Pribadi						
4	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain					

4. KEPRIBADIAN (X3)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Percaya Diri						
1	Saya yakin bisa mengelola dan mengatur keuangan saya					
Berani mengambil resiko						

2	Saya berani dalam mengambil resiko dalam pengambilan keputusan keuangan					
Berorientasi ke Masa Depan						
3	Saya tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu					

Tabulasi Data

No	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)				Total
1	5	4	4	5	18
2	5	5	5	4	19
3	4	5	3	5	17
4	5	5	5	5	20
5	4	4	3	4	15
6	5	5	5	4	19
7	5	5	5	4	19
8	4	5	4	3	16
9	5	5	5	5	20
10	5	5	4	2	16
11	4	4	2	5	15
12	5	4	4	5	18
13	5	5	4	5	19
14	4	3	2	4	13
15	5	5	5	3	18
16	4	4	4	4	16
17	5	5	3	5	18
18	5	4	5	4	18
19	5	4	4	5	18
20	5	5	5	3	18
21	4	3	4	5	16
22	5	4	4	4	17
23	5	4	4	5	18
24	5	5	4	4	18
25	5	4	3	4	16
26	5	5	5	5	20
27	5	5	4	2	16
28	5	5	5	4	19
29	5	5	4	5	19
30	3	4	1	1	9
31	4	5	3	4	16
32	5	3	2	1	11
33	5	5	3	4	17
34	5	5	1	4	15
35	5	4	4	4	17
36	4	4	2	5	15
37	4	3	5	5	17
38	5	5	5	5	20
39	5	4	3	4	16
40	4	5	4	2	15

41	4	5	4	3	16
42	5	5	5	5	20
43	5	5	4	1	15
44	5	5	5	4	19
45	5	4	4	4	17
46	5	5	4	3	17
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16
51	4	4	2	2	12
52	5	5	1	5	16
53	5	5	4	4	18
54	5	4	3	5	17
55	3	4	1	3	11
56	3	2	1	5	11
57	1	4	3	4	12
58	2	3	2	2	9
59	2	2	1	3	8
60	5	2	1	3	11
61	5	2	3	4	14
62	5	3	1	2	11
63	5	3	2	5	15
64	5	4	2	4	15
65	4	4	4	4	16
66	4	5	4	4	17
67	3	4	4	4	15
68	5	4	4	4	17
69	4	4	4	4	16
70	3	5	3	2	13
71	4	3	2	1	10
72	5	4	3	2	14
73	5	4	3	2	14
74	4	5	4	5	18
75	4	3	2	3	12
76	5	4	2	2	13
77	1	4	3	2	10
78	3	1	4	3	11
79	1	5	2	1	9
80	4	3	3	2	12
81	5	3	1	2	11
82	3	4	1	2	10
83	3	5	4	2	14

84	1	4	3	2	10
85	2	4	1	4	11
86	1	2	3	1	7
87	4	3	2	2	11
88	4	3	2	1	10
89	2	1	2	1	6
90	2	4	2	1	9
91	2	1	2	1	6
92	4	3	2	3	12
93	1	3	4	2	10
94	1	3	2	4	10
95	3	1	2	5	11
96	3	2	3	3	11

Tabulasi Data

No	Literasi Keuangan (X1)			Total
1	3	5	5	13
2	3	5	5	13
3	4	4	4	12
4	5	5	5	15
5	4	5	4	13
6	4	5	4	13
7	4	5	4	13
8	4	5	4	13
9	5	5	5	15
10	5	5	5	15
11	4	4	4	12
12	4	5	4	13
13	5	4	5	14
14	3	2	3	8
15	5	5	5	15
16	4	4	4	12
17	3	3	3	9
18	4	5	4	13
19	5	4	5	14
20	4	4	4	12
21	4	3	4	11
22	4	5	4	13
23	5	5	5	15
24	5	5	5	15
25	5	5	5	15

26	5	5	5	15
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15
29	5	4	5	14
30	3	5	3	11
31	4	4	4	12
32	3	4	3	10
33	4	4	4	12
34	5	5	5	15
35	5	4	5	14
36	4	3	4	11
37	5	4	5	14
38	5	5	5	15
39	5	4	5	14
40	4	5	4	13
41	4	4	4	12
42	4	5	4	13
43	3	4	3	10
44	5	5	5	15
45	4	5	4	13
46	4	5	4	13
47	5	4	5	14
48	3	5	3	11
49	5	5	5	15
50	3	4	3	10
51	4	3	4	11
52	4	3	4	11
53	3	4	3	10
54	5	4	5	14
55	3	5	3	11
56	3	2	3	8
57	4	4	4	12
58	2	2	2	6
59	4	2	4	10
60	5	4	5	14
61	3	5	3	11
62	3	4	3	10
63	3	5	3	11
64	4	5	4	13
65	4	3	4	11
66	4	5	4	13
67	3	5	3	11
68	4	4	4	12

69	4	4	4	12
70	4	5	4	13
71	3	4	3	10
72	4	5	4	13
73	5	5	5	15
74	5	4	5	14
75	2	3	2	7
76	5	2	5	12
77	5	5	5	15
78	3	5	3	11
79	3	4	3	10
80	3	5	3	11
81	3	2	3	8
82	4	3	4	11
83	4	5	4	13
84	3	4	3	10
85	1	2	1	4
86	4	3	4	11
87	5	3	5	13
88	4	2	4	10
89	2	4	2	8
90	5	3	5	13
91	2	3	2	7
92	3	5	3	11
93	2	4	2	8
94	4	3	4	11
95	2	3	2	7
96	5	4	5	14

Tabulasi Data

No	Sikap Keuangan (X2)				Total
1	5	5	5	5	20
2	5	4	5	4	18
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	5	3	5	2	15
7	4	4	5	4	17
8	5	5	4	5	19
9	5	4	5	5	19
10	4	5	5	5	19

11	3	4	4	5	16
12	4	5	5	5	19
13	5	5	5	5	20
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	4	19
16	4	4	4	4	16
17	5	3	5	4	17
18	4	4	5	4	17
19	3	4	5	4	16
20	4	4	5	4	17
21	3	4	4	4	15
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	4	5	4	18
25	4	4	5	4	17
26	5	5	5	5	20
27	4	5	5	5	19
28	4	4	5	4	17
29	5	5	5	5	20
30	4	5	3	5	17
31	4	4	4	4	16
32	4	5	5	5	19
33	4	4	5	4	17
34	5	5	5	5	20
35	5	4	5	4	18
36	5	4	4	4	17
37	4	5	4	5	18
38	5	5	5	5	20
39	4	4	5	4	17
40	4	5	4	4	17
41	4	4	4	4	16
42	5	5	5	5	20
43	5	4	5	5	19
44	5	4	5	3	17
45	4	4	5	4	17
46	4	5	5	4	18
47	5	4	4	4	17
48	4	4	4	4	16
49	4	5	5	5	19
50	3	4	4	4	15
51	4	3	4	3	14
52	3	4	5	4	16
53	4	5	5	5	19

54	4	4	5	4	17
55	5	5	3	4	17
56	4	4	3	4	15
57	5	4	1	4	14
58	4	2	2	2	10
59	5	4	2	4	15
60	5	5	5	5	20
61	4	5	5	5	19
62	2	5	5	5	17
63	3	3	5	3	14
64	4	4	5	4	17
65	4	3	4	1	12
66	5	2	4	2	13
67	4	4	3	4	15
68	5	5	5	4	19
69	4	5	4	3	16
70	3	5	3	5	16
71	2	4	4	4	14
72	3	5	5	5	18
73	4	2	5	1	12
74	2	4	4	4	14
75	4	3	4	3	14
76	3	3	5	2	13
77	3	4	1	4	12
78	4	3	3	3	13
79	3	5	1	5	14
80	4	4	4	4	16
81	4	3	5	3	15
82	1	5	3	5	14
83	3	4	3	3	13
84	2	3	1	3	9
85	5	4	2	2	13
86	4	2	1	2	9
87	1	3	4	2	10
88	3	4	4	4	15
89	5	5	2	5	17
90	4	3	2	2	11
91	2	3	2	3	10
92	4	4	4	4	16
93	5	2	1	1	9
94	5	4	1	4	14
95	2	4	3	2	11
96	2	5	3	5	15

Tabulasi Data

No	Kepribadian (X3)			Total
1	5	5	5	15
2	5	4	5	14
3	3	4	4	11
4	5	5	5	15
5	4	4	3	11
6	5	2	3	10
7	5	4	4	13
8	4	5	5	14
9	5	5	4	14
10	5	5	5	15
11	4	5	4	13
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	4	4	4	12
15	5	5	5	15
16	4	4	4	12
17	5	4	3	12
18	5	5	4	14
19	5	4	4	13
20	5	4	4	13
21	4	4	4	12
22	5	5	5	15
23	5	5	5	15
24	5	4	4	13
25	5	4	4	13
26	5	5	5	15
27	5	5	5	15
28	5	4	4	13
29	5	5	5	15
30	3	5	5	13
31	4	4	4	12
32	5	5	5	15
33	5	4	4	13
34	5	5	5	15
35	5	4	4	13
36	4	4	4	12
37	4	5	5	14
38	5	5	5	15
39	5	4	4	13
40	4	4	5	13

41	4	4	4	12
42	5	5	5	15
43	5	5	4	14
44	5	3	4	12
45	5	4	4	13
46	5	4	5	14
47	4	5	4	13
48	4	4	4	12
49	5	5	5	15
50	4	4	4	12
51	4	3	3	10
52	5	4	4	13
53	5	5	5	15
54	5	4	4	13
55	3	5	5	13
56	3	4	4	11
57	1	4	4	9
58	2	2	2	6
59	2	4	4	10
60	5	5	5	15
61	5	5	5	15
62	5	5	5	15
63	5	3	3	11
64	5	4	4	13
65	4	1	3	8
66	4	2	2	8
67	3	4	4	11
68	5	4	5	14
69	4	3	5	12
70	3	5	5	13
71	4	4	4	12
72	5	5	5	15
73	5	1	2	8
74	4	4	4	12
75	4	3	3	10
76	5	2	3	10
77	1	4	4	9
78	3	3	3	9
79	1	5	5	11
80	4	4	4	12
81	5	3	3	11
82	3	5	5	13
83	3	3	4	10

84	1	3	3	7
85	2	2	4	8
86	1	2	2	5
87	4	2	3	9
88	4	4	4	12
89	2	5	5	12
90	2	2	3	7
91	2	3	3	8
92	4	4	4	12
93	1	1	2	4
94	1	4	4	9
95	3	2	4	9
96	3	4	5	12

Distribusi Jawaban Responden Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	7,3	7,3	7,3
	TS	6	6,3	6,3	13,5
	KS	10	10,4	10,4	24
	S	26	27,1	27,1	51
	SS	47	49	49	100
	Total	96	100	100	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,2	4,2	4,2
	TS	6	6,3	6,3	10,4
	KS	16	16,7	16,7	27,1
	S	35	36,5	36,5	63,5
	SS	35	36,5	36,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Y.3						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	STS	11	11,5	11,5	11,5	
	TS	20	20,8	20,8	32,3	
	KS	18	18,8	18,8	51,0	
	S	32	33,3	33,3	84,4	
	SS	15	15,6	15,6	100,0	
	Total	96	100,0	100,0		

Y.4						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	STS	10	10,4	10,4	10,4	
	TS	18	18,8	18,8	29,2	
	KS	12	12,5	12,5	41,7	
	S	32	33,3	33,3	75,0	
	SS	24	25,0	25,0	100,0	
	Total	96	100,0	100,0		

Uji Validasi Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	0,414	0,367	0,414	0,746
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0
	N	96	96	96	96	96
Y.2	Pearson Correlation	0,414	1	0,494	0,266	0,712
	Sig. (2-tailed)	0		0	0,009	0
	N	96	96	96	96	96
Y.3	Pearson Correlation	0,367	0,494	1	0,371	0,761
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0
	N	96	96	96	96	96
Y.4	Pearson Correlation	0,414	0,266	0,371	1	0,720
	Sig. (2-tailed)	0	0,009	0		0
	N	96	96	96	96	96
Total_Y	Pearson Correlation	0,746	0,712	0,761	0,720	1

	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,713	4

Distribusi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

X1.1						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0	
	TS	6	6,3	6,3	7,3	
	KS	23	24,0	24,0	31,3	
	S	36	37,5	37,5	68,8	
	SS	30	31,3	31,3	100,0	
	Total	96	100,0	100,0		

X1.2						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	TS	8	8,3	8,3	8,3	
	KS	14	14,6	14,6	22,9	
	S	31	32,3	32,3	55,2	
	SS	43	44,8	44,8	100,0	
	Total	96	100,0	100,0		

X1.3						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0	
	TS	6	6,3	6,3	7,3	
	KS	21	21,9	21,9	29,2	

S	36	37,5	37,5	66,7
SS	32	33,3	33,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Uji Validasi Variabel Literasi Keuangan (X1)

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	0,291	0,954	0,904
	Sig. (2-tailed)		0,004	0	0
	N	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	0,291	1	0,330	0,656
	Sig. (2-tailed)	0,004		0,001	0
	N	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	0,954	0,330	1	0,920
	Sig. (2-tailed)	0	0,001		0
	N	96	96	96	96
Total_X1	Pearson Correlation	0,904	0,656	0,920	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	
	N	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,767	3

Distribusi Jawaban Responden Variabel Sikap Keuangan (X2)

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,1	2,1	2,1
	TS	7	7,3	7,3	9,4
	KS	13	13,5	13,5	22,9
	S	42	43,8	43,8	66,7
	SS	32	33,3	33,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,2	5,2	5,2
	KS	13	13,5	13,5	18,8
	S	44	45,8	45,8	64,6
	SS	34	35,4	35,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	7,3	7,3	7,3
	TS	6	6,3	6,3	13,5
	KS	10	10,4	10,4	24,0
	S	26	27,1	27,1	51,0
	SS	47	49,0	49,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,1	3,1	3,1
	TS	9	9,4	9,4	12,5
	KS	10	10,4	10,4	22,9
	S	43	44,8	44,8	67,7
	SS	31	32,3	32,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Uji Validasi Variabel Sikap Keuangan (X2)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	0,118	0,201	0,123	0,511
	Sig. (2-tailed)		,253	,049	,233	,000
	N	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	0,118	1	0,304	0,844	0,774
	Sig. (2-tailed)	0,253		0,003	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	0,201	0,304	1	0,321	0,708
	Sig. (2-tailed)	0,049	0,003		0,001	0,000
	N	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	0,123	0,844	0,321	1	0,795
	Sig. (2-tailed)	0,233	0,000	0,001		0,000
	N	96	96	96	96	96
Total_X2	Pearson Correlation	0,511	0,774	0,708	0,795	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	96	96	96	96	96
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Reliability Variabel Sikap Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,633	4

Distribusi Jawaban Responden Variabel Kepribadian (X3)

X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	7,3	7,3	7,3
	TS	6	6,3	6,3	13,5
	KS	11	11,5	11,5	25,0
	S	25	26,0	26,0	51,0
	SS	47	49,0	49,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,1	3,1	3,1
	TS	9	9,4	9,4	12,5
	KS	10	10,4	10,4	22,9
	S	40	41,7	41,7	64,6
	SS	34	35,4	35,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,2	5,2	5,2
	KS	14	14,6	14,6	19,8
	S	42	43,8	43,8	63,5
	SS	35	36,5	36,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Uji Validasi Variabel Kepribadian (X3)

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	0,330	0,309	0,732
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,002	0,000
	N	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	0,330	1	0,827	0,859

	Sig. (2-tailed)	0,001		0,000	0,000
	N	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	0,309	0,082	1	0,834
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000		0,000
	N	96	96	96	96
Total_X3	Pearson Correlation	0,732	0,859	0,834	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Variabel Kepribadian (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,706	3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Pengelolaan Keuangan	96	6	20	14,64	3,604
Literasi Keuangan	96	4	15	12,01	2,360
Sikap Keuangan	96	9	20	16,08	2,846
Kepribadian	96	4	15	12,11	2,521
Valid N (listwise)	96				

Correlations					
		Perilaku Pengelolaan keuangan	Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Kepribadian
Pearson Correlation	Perilaku Pengelolaan Keuangan	1,000	0,623	0,644	0,591
	Literasi Keuangan	0,623	1,000	0,500	0,493
	Sikap Keuangan	0,644	0,500	1,000	0,944
	Kepribadian	0,591	0,493	0,944	1,000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Pengelolaan Keuangan		0,000	0,000	0,000
	Literasi Keuangan	0,000		0,000	0,000

	Sikap Keuangan	,000	,000		,000
	Kepribadian	,000	,000	,000	
N	Perilaku Pengelolaan Keuangan	96	96	96	96
	Literasi Keuangan	96	96	96	96
	Sikap Keuangan	96	96	96	96
	Kepribadian	96	96	96	96

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	0,736 ^a	0,542	0,527	2,479	0,542	36,299	3	92	0,000	1,502
a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan										
b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan										

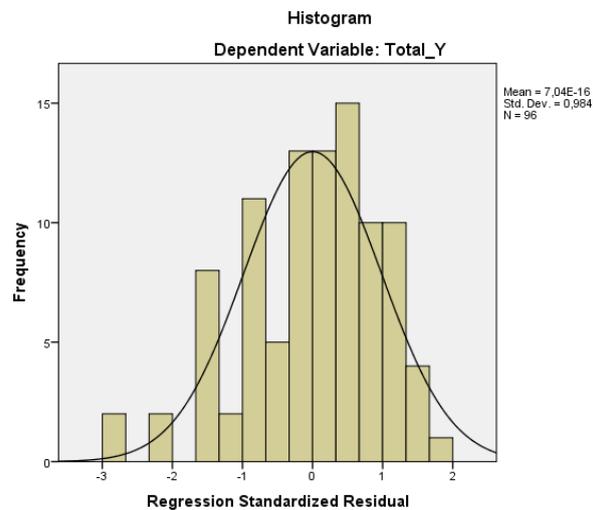
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	669,024	3	223,008	36,299	0,000 ^b
	Residual	565,216	92	6,144		
	Total	1234,240	95			
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian						

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,274	1,667		-1,364	0,176					
	Literasi Keuangan	0,623	0,125	0,408	4,993	0,000	0,623	0,462	0,352	0,746	1,341
	Sikap Keuangan	0,842	0,272	0,665	3,099	0,003	0,644	0,307	0,219	0,108	9,253
	Kepribadian	-0,340	0,306	-0,238	-1,114	0,268	0,591	-0,115	-0,079	0,109	9,174

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

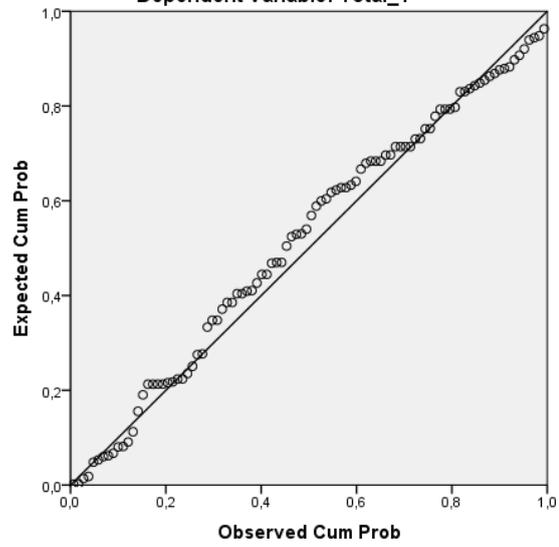
Collinearity Diagnostics ^a							
Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Kepribadian
1	1	3,953	1,000	0,00	0,00	0,00	0,00
	2	,026	12,306	0,21	0,27	0,02	0,06
	3	,019	14,548	0,61	0,73	0,00	0,00
	4	,002	45,295	0,18	0,00	0,98	0,94

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Total_Y



Scatterplot

Dependent Variable: Total_Y

